

**KONSEP DIRI DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL REMAJA**
(Studi terhadap anak Panti Asuhan Liga Dakwah Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

NIKE SANURI
NIM/TM. 1100521/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP DIRI DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL REMAJA
(Studi terhadap Anak Panti Asuhan Liga Dakwah Kota Padang)**

NAMA : NIKE SANURI
NIM/ BP : 1100521/2011
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Taufik, M.Pd., Kons
NIP. 19600922 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP. 19620410 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Konsep Diri dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja (Studi terhadap Anak Panti Asuhan Liga Dakwah Kota Padang)

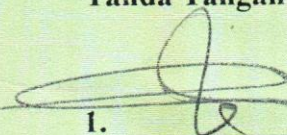
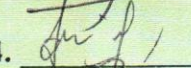
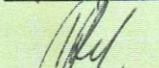
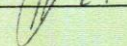
Nama : Nike Sanuri

NIM/ BP : 1100521/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan,



Nike Sanuri
1100521/2011

ABSTRAK

Judul : Konsep Diri dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Panti Asuhan Liga Dakwah Kota Padang
Peneliti : Nike Sanuri
Pembimbing : 1. Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

Setiap individu memerlukan interaksi dengan individu lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain. Interaksi tersebut diwujudkan dalam komunikasi interpersonal. Efektifitas komunikasi interpersonal dipengaruhi konsep diri. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan kemampuan seseorang dalam komunikasi interpersonal. Akan tetapi, pada kenyataannya remaja di panti asuhan masih kurang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal, seperti kurang mampu mengkomunikasikan apa yang dipikirkan dan dirasakan kepada pengasuh atau teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah remaja di Panti Asuhan Liga Dakwah yang berjumlah sebanyak 62 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket berskala.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan konsep diri remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang (56,45%) dan kurang dari setengah (40%) keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan berada pada kategori cukup. Berdasarkan temuan penelitian, maka disarankan kepada pembimbing remaja di panti asuhan untuk bekerja sama dengan konselor sekolah untuk memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok serta layanan konseling kelompok untuk meningkatkan konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan meneliti tentang konsep diri alumni panti asuhan dan perkembangan hubungan sosialnya di luar panti asuhan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Konsep Diri dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan BK FIP UNP periode sebelumnya.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Selaku Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., Ibu Indah Sukmawati, S.Pd. M.Pd, dan Bapak Rezki Hariko, M. Pd., Kons., selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal sampai penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
7. Kepada Ibu Pembimbing Panti Asuhan Liga Dakwah Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Ayahanda Uun Sunardi dan bunda Isriawati serta kedua saudaraku Nadya Maggrina dan Qaffurqon yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dukungan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan–rekan mahasiswa BK FIP UNP Angkatan 2011 khususnya dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Untuk kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Diri	11
1. Pengertian Konsep Diri	11
2. Pentingnya Konsep diri	15
3. Aspek-aspek Konsep Diri	15
4. Struktur Konsep Diri	16
5. Kondisi-kondisi yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	18
6. Langkah-langkah untuk mencapai Konsep Diri	20
B. Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	21
1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	21
2. Tujuan Keterampilan Komunikasi Interpersonal	23
3. Karakteristik Keterampilan Komunikasi Interpersonal	24
4. Model Keterampilan Komunikasi Interpersonal	26

C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	27
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Definisi Operasional	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Konsep Diri	32
2. Skor Jawaban Konsep Diri.....	33
3. Kisi-kisi Keterampilan Komunikasi Interpersonal	33
4. Skor Jawaban Keterampilan Komunikasi Interpersonal	34
5. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	35
6. Kriteria Klasifikasi Skor Konsep Diri.....	35
7. Kriteria Klasifikasi Skor keterampilan komunikasi interpersonal.....	36
8. Tingkat Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan.....	38
9. Persentase Konsep Diri Remaja Aspek Penampilan.....	38
10. Persentase Konsep Diri Remaja Aspek Kesehatan Fisik	39
11. Persentase Konsep Diri Remaja Aspek Kelebihan Diri.....	40
12. Persentase Konsep Diri Remaja Aspek Kekurangan Diri.....	41
13. Persentase Konsep Diri Remaja Aspek Tingkah Laku	42
14. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Panti Asuhan	43
15. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Keterbukaan ...	44
16. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Empati	45
17. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Dukungan	45
18. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Perasaan Positif	46
19. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Kesetaraan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	63
2. Angket Penelitian.....	64
3. Tabulasi Data Penelitian	71
4. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan Konseling.....	80
5. Surat Izin Penelitian Dari Kantor KESBANGPOL kota Padang.....	81
6. Surat Izin Penelitian Dari Panti Asuhan Liga Dakwah kota Padang.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang remaja memasuki usia dimana ia mengalami banyak perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa peralihan tersebut menuntut remaja mempelajari dan memiliki pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan periode masa sebelumnya, yaitu masa anak-anak. Masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Santrock, 2007a:20). Sedangkan Hurlock, E. B (1996:207) mengemukakan bahwa remaja berada pada periode peralihan, dimana ia harus mampu meninggalkan sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan mempelajari sikap baru untuk menggantikan perilaku yang sudah ditinggalkan. Dalam periode ini juga remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orangtua dalam rangka menjalankan peran-peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa (Agustiani, 2006:28).

Dari kutipan-kutipan di atas, maka dapat dimaknai bahwa pada masa remaja terjadi perubahan-perubahan baik secara fisik maupun psikis yang menuntut remaja untuk mempelajari sikap baru yang lebih matang. Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dari lingkungan seperti sikap orangtua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi perkembangan remaja.

Saat remaja ingin memenuhi kebutuhan untuk menemukan tempat, maka akan ada proses sosialisasi yang dilakukan dengan masyarakat tersebut. Pola pergaulan dan bagaimana norma dalam menempatkan diri terhadap lingkungan yang lebih luas ditetapkan dan diarahkan oleh keluarga (Agung Hartono & Sunarto, 2013:131).

Remaja dituntut mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas dan sesuai bagi orang-orang seusianya dengan adanya perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Kebutuhan sosial remaja adalah kebutuhan untuk menemukan tempat mereka dalam masyarakat dan setelah mereka menemukan, maka remaja akan merasakan bahwa tempat itu sudah sesuai baginya (Kathryn dan David, 2010:19).

Interaksi antar remaja yang terjadi menunjukkan bahwa setiap individu memerlukan bantuan dari individu di sekitarnya, dimana remaja mencoba untuk mengenali dan memahami kebutuhan satu sama lain, membentuk interaksi serta berusaha memperluas interaksi tersebut. Untuk itu seorang remaja harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal atau antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal (Mulyana, 2008:81). Menurut Jalaluddin Rakhmat (2005:79) faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi yaitu persepsi interpersonal, konsep

diri, atraksi interpersonal dan hubungan interpersonal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal dapat dispesifikan pada faktor konsep diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Jalaluddin Rakhmat (2005:49) konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya.

Pada kenyataannya remaja belum mampu memenuhi kebutuhan itu, hal ini disebabkan oleh faktor keluarga, terutama remaja yang tinggal di panti asuhan, anak-anak yang tinggal di panti asuhan rata-rata usia 12-17 yang mana pada usia ini masih sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang orangtua, dengan kondisi seperti ini remaja cenderung merasa tidak berkemampuan bersosialisasi dengan lingkungannya dan memandang atau menilai rendah terhadap dirinya sendiri, merasa penampilannya tidak cocok bergaul dengan remaja yang tinggal dengan orangtuanya sehingga membentuk pribadi yang kurang ramah dan menarik diri dalam pergaulannya.

Penelitian Maria Fatimah Assahhra (2005) mengungkapkan konsep diri yang positif akan terbentuk dari pengalaman individu berhubungan dengan orang lain, baik pengasuh, teman sebaya maupun lingkungan sekitar. Hal ini dipertegas oleh pendapat Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. John (2012:49) konsep diri individu akan berkembang ketika individu berinteraksi dengan orang lain. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan atau pengasuh anak-anak panti asuhan terhadap konsep diri yang ditanamkan kepada anak-anak panti asuhan tersebut.

Setiap anak penghuni panti asuhan berhak untuk mendapatkan kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang secara wajar. Oleh karena itu, banyak sekarang panti asuhan di kota-kota lebih difungsikan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menampung anak-anak yang mengalami permasalahan tersebut untuk dibina dan diberikan kesempatan agar bisa menikmati hidup dengan baik serta mendapatkan pendidikan yang baik.

Salah satu panti asuhan di kota Padang mendukung hal itu, yaitu panti asuhan Liga Dakwah yang jumlah anak asuh keseluruhan adalah 71 orang yang rata-rata berusia 12-17 tahun. Anak asuh dibagi dalam 3 kamar yaitu dimana kamar 1 dihuni oleh 51 orang, kamar 2 ada 11 orang dan kamar 3 ada 9 orang. Namun kondisi seperti ini sangatlah tidak kondusif untuk perkembangan remaja masih rentan karena kurangnya memperoleh kasih sayang, karena menyebabkan adanya kecemburuan sosial pada anak asuh.

Dalam hal ini anak-anak panti asuhan yang memiliki latar belakang cenderung kurang beruntung dan label yang diperolehnya dari lingkungan sekitar, karena seorang remaja cenderung melihat dirinya seperti yang dilihat dan dikatakan atau diharapkan oleh orang lain. Hal itu remaja bersikap sesuai dengan tuntutan orang lain. Kondisi ini cenderung membentuk konsep diri yang rendah, orang yang memiliki konsep diri yang rendah biasanya sulit membuka diri dan berbicara dengan orang lain, sulit mengakui kesalahan, sulit menerima kritikan dari orang lain, sulit mengemukakan gagasan atau ide,

merasa tidak aman dan merasa tak berharga di mata orang lain serta kehilangan kepercayaan diri. Seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat (2005:80) konsep diri mewarnai komunikasi individu dengan orang lain. Penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri akan terbentuk karena komunikasi, sedangkan dalam komunikasi interpersonal diperlukan konsep diri yang positif

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara oleh peneliti yang dilakukan di panti asuhan Liga Dakwah masih terdapat beberapa orang anak panti tidak mampu dalam mengekspresikan diri berhubungan dengan orang lain dan tidak ada keberanian berbicara karena takut dinilai oleh orang lain. Selain itu juga, sebagian dari anak panti terlihat ketika berbicara terbata-bata dan tidak mampu merangkai kata-kata yang mau ia sampaikan kepada orang lain, kurang adanya keberanian bertegur sapa apabila bertemu dengan orang baru, sulit mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan teman maupun dengan pembina panti asuhan, sulit untuk mengatakan tidak setuju akan sesuatu hal yang tidak sesuai dihatinya.

Berdasarkan penelitian Venny Nilam Sari (2013) terungkap bahwa anak panti asuh juga mengalami masalah hubungan sosial dalam hal komunikasi di lingkungan panti adalah 63,75%, masalah tertinggi yang dihadapi oleh anak asuh adalah tidak menyampaikan masalah yang dihadapi kepada pembimbing panti yaitu 85%, sedang masalah terendah yang dihadapi anak asuh adalah tidak memahami pembicaraan teman 56%.

Penelitian selanjutnya oleh Hartati & Respati (2012) mengungkapkan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki perasaan minder, rasa tidak percaya diri, menganggap bahwa dirinya berbeda dari remaja lainnya yang masih memiliki dan tinggal bersama orang tuanya. Hal ini menghambat dirinya untuk bersosialisasi dan hubungan interpersonal dengan orang lain serta tidak terciptanya kemampuan komunikasi interpersonal secara efektif.

Label yang muncul secara internal dan juga didukung oleh pandangan lingkungan sosialnya sehingga remaja panti asuhan harus tarik ulur dalam menilai dirinya sendiri (Fasti Rola, 2006:3). Dengan demikian menyebabkan anak panti cenderung menarik diri dari lingkungan, lebih banyak menyendiri, kurang adanya respon terhadap orang lain, sulit untuk beradaptasi langsung dan tidak mampu bersikap asertif.

Menanggapi permasalahan yang telah dijelaskan maka diperlukan adanya peranan dari konselor panti asuhan untuk mengembangkan bidang bimbingan dan konseling. Seperti yang diungkapkan oleh Prayitno, dkk (2013:6-7) bahwa bidang pengembangan bimbingan dan konseling dapat di bagi atas 4 yaitu pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan karir. Namun hal yang sangat sesuai dikembangkan yaitu pengembang kehidupan pribadi dan kehidupan sosial remaja di panti asuhan. Melalui pengembangan kehidupan pribadi dapat membantu remaja di panti asuhan untuk memahami, menilai dan mengembangkan potensi serta kecakapan yang dimiliki dan sesuai dengan karakteristik diri sendiri. Kemudian dengan pengembangan kehidupan sosial dapat membantu remaja di

panti asuhan memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya dan lingkungan sosialnya.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif yang sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan optimal, pengembangan perilaku efektif, pengembangan lingkungan, pengembangan dan peningkatan keberfungsian individu dalam lingkungannya. Pelaksana bimbingan dan konseling adalah guru BK atau Konselor. Oleh karena itu konselor akan mengenali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri remaja sehingga remaja bisa menjalani kehidupan yang efektif.

Dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut secara lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul *“konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, telah dijelaskan bahwa konsep diri sangat mempengaruhi dalam komunikasi interpersonal remaja. Karena efektif atau tidaknya komunikasi interpersonal berdasarkan konsep diri yang dimiliki oleh remaja tersebut. Sehingga hal ini sangat berpengaruh kepada komunikasi interpersonal remaja, seperti:

1. Terdapat beberapa anak panti asuhan sulit untuk mengatakan tidak setuju dengan sesuatu hal yang tidak sesuai dengan hatinya.

2. Sebagian dari anak panti asuhan masih menilai rendah akan dirinya dari orang lain.
3. Sebagian dari anak panti sulit untuk menyapa temannya ketika bertemu.
4. Terdapat beberapa anak panti asuhan yang sulit mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan temannya.
5. Sebagian dari anak panti asuhan merasa minder dan menganggap dirinya berbeda dari anak yang tinggal dengan keluarga.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus khususnya pada jurusan Bimbingan dan konseling, maka masalah pokok permasalahan ini dibatasi dan hanya membahas tentang:

1. Konsep diri remaja panti asuhan.
2. Keterampilan komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja panti asuhan?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka disusunlah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tingkat konsep diri remaja di panti asuhan?

2. Bagaimanakah gambaran keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan?

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri remaja itu berbeda-beda dipengaruhi oleh pengalaman dan kesan-kesan yang diterima di lingkungannya.
2. Keterampilan komunikasi interpersonal setiap remaja menentukan kualitas hubungan sosialnya.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat konsep diri remaja di panti asuhan
2. Mendeskripsikan kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pengurus atau pembimbing anak panti asuhan, dapat menambah wawasan dalam membimbing untuk mengembangkan konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal.
- b. Bagi remaja panti asuhan, menambah pengalaman dan wawasan untuk meningkatkan konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonalnya.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Diri (*self*) dan konsep diri (*self-concept*) adalah suatu bangunan konsep yang berbeda namun memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Perbedaan ini bukan karena kata "diri" namun diri sebagai "obyek" yang dilihat, dipahami, dinilai, dipersepsikan, dan diharapkan. Dari proses tersebut itulah terbentuk suatu gambaran tentang diri, citra diri, harga diri, dan sebagainya, yang dikategorikan sebagai baik, buruk, diterima atau ditolak, disenangi atau dibenci, ideal atau tidak ideal.

Menurut Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. John (2012:593) konsep diri yaitu "persepsi dan makna yang diasosiasikan dengan self, diri, aku (sebagai obyek), dan saya (sebagai subjek). Setiap yang dipersepsikan atau penilaian diinternalisasikan ke dalam diri dan penilaian terhadap diri tersebut bersifat subjektif atau objektif. Sejalan dengan itu menurut Rogers (Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin, 2005:3) "konsep diri merupakan gabungan antara penilaian sendiri dan penilaian orang lain dengan penilaiannya terhadap persepsi orang lain kepada dirinya". Konsep diri seseorang itu akan terbentuk berdasarkan penilaian dirinya dan orang lain serta pandangannya terhadap penilaian orang lain terhadap diri individu tersebut.

Fitts menyatakan "konsep diri ialah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri dan penilaiannya terhadap dirinya sendiri"(Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin, 2005:9) dan beliau juga mengemukakan delapan bidang konsep diri yaitu diri fisik, moral dan etika diri, pribadi, keluarga, hubungan sosial, identitas, kepuasan diri dan tingkah laku.

Kemudian Jalaluddin Rahkmat (2005:98) menyatakan "konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri". Sejalan dengan itu, menurut Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin (2005:2) menyatakan konsep diri adalah gambaran atau pandangan tentang dirinya sendiri. Gambaran yang dimaksud adalah:

- a. Penampilan adalah cara seseorang untuk mengekspresikan dirinya yang terwujud dalam tampilan fisik seperti cara berpakaian dan memantaskan diri.
- b. Kesehatan fisik adalah kondisi ketahanan tubuh seseorang.
- c. Kelebihan diri adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh seseorang.
- d. Kekurangan diri adalah titik kelemahan seseorang.
- e. Tingkah laku adalah cara seseorang mewujudkan apa yang dipikirkan dan dirasakan.

Selanjutnya Ki Fudyartanta (2012:358) menyatakan konsep diri yaitu cara pandang individu terhadap dirinya sendiri sebagai makhluk fisik, sosial, spiritual, dan moral. Seorang individu memandangnya

dirinya sesuai dengan penilaiannya secara fisik, sosial, spritual dan moral dalam kehidupan.

- a. Diri fisik; adalah gambaran atau penilaian individu terhadap keadaan wajah, warna kulit, berat badan, tinggi badan, kemampuan fisik, dan kesehatan yang dimilikinya.
- b. Diri sosial; adalah menyangkut kemampuan individu menjalin hubungan sosial (berinteraksi) dengan orang lain (teman-teman sekolah, teman-teman di luar sekolah, guru).
- c. Diri spiritual; adalah menyangkut kepercayaan yang individu miliki di dalam suatu masyarakat.
- d. Diri moral; adalah menyangkut tentang nilai yang salah atau benar dan aturan yang berlaku dalam lingkungannya.

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang siapa dirinya. Dengan menyadari dirinya, misalnya saya seorang yang kurang baik, berhasil atau kurang berhasil, mampu atau kurang mampu, dan lain-lain. Kondisi fisik, hubungan dengan orang tua dan teman sebaya, dan kemampuan kognitif sangat penting dalam pembentukan konsep diri remaja.

Menurut pendapat Santrock, Jhon. W (2003: 336) “konsep diri merupakan evaluasi terhadap domain yang spesifik dari diri”. Hal senada juga diungkapkan oleh Chaplin. J. P (2009:451) bahwa “konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh yang bersangkutan. Jadi konsep diri itu

disimpulkan sebagai penilaian dan penafsiran yang spesifik tentang diri sendiri.

Hurlock, Elizabeth B (1996:237) membagi konsep diri menjadi empat bagian, antara lain:

- a. Konsep diri dasar; meliputi persepsi mengenai penampilan, kemampuan dan status dalam kehidupan, nilai-nilai, serta aspirasinya.
- b. Konsep diri sementara; yaitu konsep diri yang sifatnya hanya sementara saja dan tidak dijadikan patokan. Konsep diri ini muncul berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami oleh individu/remaja itu sendiri.
- c. Konsep diri sosial; yaitu timbul berdasarkan cara seseorang mempercayai persepsi orang lain tentang dirinya. Konsep diri sosial ini muncul atau terbentuk dari interaksi sosial individu dengan orang lain. Jadi tergantung dari perkataan atau perbuatan orang lain terhadap dirinya baik itu positif ataupun negatif, yang diterima dari orang lain.
- d. Konsep diri ideal; terbentuk dari persepsi seseorang dan keyakinannya oleh apa yang kelak terjadi pada dirinya di masa yang akan datang.

Setiap individu memiliki ke empat konsep diri tersebut, namun salah satunya akan terlihat lebih dominan sehingga mempengaruhi setiap aspek yang ditampilkan dalam kehidupannya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya dan pandangan orang

lain terhadap dirinya serta persepsi tentang penilaian orang lain terhadap dirinya. Konsep diri ini meliputi fisik atau penampilan, kelebihan dan kekurangan, kesehatan dan tingkah laku.

2. Pentingnya Konsep Diri

Konsep diri sangat penting bagi individu karena akan banyak manfaat jika individu sudah memahami tentang dirinya sendiri. Menurut pendapat Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. John (2012:24) yaitu:

- a. Kesadaran tentang diri sendiri merepresentasikan aspek penting pengalaman fenomenologis atau pengalaman subjektif.
- b. Banyak riset yang menyatakan bahwa bagaimana seseorang merasakan diri sendiri bukan hanya merupakan refleksi pengalaman hidup, namun merupakan pemikiran *self-referent* yang secara kausal mempengaruhi perilaku.
- c. Konsep diri digunakan untuk mengekspresikan aspek integral fungsi kepribadian manusia.

Konsep diri sangat penting bagi individu karena bermanfaat untuk diri sendiri dan menjadi pengalaman hidup bagi individu tersebut. Setiap orang membutuhkan konsep diri agar bisa mengarahkan dirinya ke arah yang lebih baik dan juga bisa menilai atau mengukur potensi dalam dirinya.

3. Aspek-aspek Konsep Diri

Konsep diri sebagai gambaran atau pengetahuan tentang diri sendiri mencakup dari jasmaniah, diri sosial dan diri spiritual. Song dan Hattie

(Syamsul Bachri Thalib, 2010:123) menyatakan bahwa “aspek-aspek konsep diri dibedakan menjadi konsep diri akademis dan konsep diri non-akademis”. Konsep diri non-akademis dibedakan lagi menjadi konsep diri sosial dan penampilan diri. Jadi, pada dasarnya konsep diri mencakup aspek konsep diri akademis, konsep diri sosial dan penampilan diri.

Menurut Syamsul Bachri Thalib (2010:123) aspek-aspek konsep diri sebagai berikut:

- a. Konsep diri akademis mencakup kemampuan akademik, prestasi akademik dan konsep diri berkelas.
- b. Konsep diri sosial termasuk konsep diri dalam hubungannya dengan teman sebaya dan keluarga.
- c. Presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik.

Konsep diri sosial dan akademis serta presentasi diri perlu dikembangkan lebih lanjut agar terciptanya konsep diri yang positif dikalangan remaja.

4. Struktur Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari beberapa struktur utama. Setiap struktur mempunyai peranan penting dalam pembentukan konsep diri remaja tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin (2005:28) yaitu:

a. Traits (Sifat)

Sifat adalah tingkah laku individu yang kekal atau stabil pada seseorang dalam situasi atau keadaan yang berbeda tanpa terpengaruh oleh

faktor dari luar. Contohnya ialah “Rudi merupakan orang yang pemarah. Ia tidak peduli di manapun berada, jika ia merasa tersinggung, maka ia akan langsung marah walaupun itu di depan teman dekatnya”.

Hal tersebut dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, sebab ia juga akan mendengarkan penilaian orang lain terhadap dirinya. Jika seseorang mempunyai sifat yang mudah tersinggung, maka akan sulit baginya untuk menerima penilaian yang diberikan orang lain.

b. Kompetensi

Kompetensi merupakan persepsi yang dimiliki atau dipegang oleh individu tentang kelebihan-kelebihan serta kepandaian dirinya. Contohnya ialah “saya adalah pemain bola yang mewakili sekolah”. Kompetensi yang dimiliki oleh remaja dapat menunjang konsep dirinya ke arah yang lebih baik atau tinggi.

c. Nilai

Nilai merupakan kepercayaan seseorang tentang keinginan atau tingkah laku dalam menghadapi situasi tertentu. Nilai ini bisa dilihat dari perkataan atau perbuatan. Contoh ialah” saya yakin bahwa saya bisa mendapatkan juara kelas”.

Penilaian yang ada dalam diri remaja mempengaruhi konsep dirinya. Remaja yang mempunyai penilaian yang negative akan mengakibatkan konsep diri yang rendah atau sebaliknya. Jadi, penilaian yang ada dalam diri remaja sangat penting untuk diperhatikan.

Oleh karena itu, konsep diri akan berkembang sesuai dengan struktur konsep diri sehingga membuat seseorang bisa menerapkan yang telah ia nilai atau pandang terhadap dirinya sendiri.

5. Kondisi-kondisi yang Mempengaruhi Konsep Diri

Hurlock, Elizabeth B (1996:235) menyatakan hal-hal yang mempengaruhi konsep diri yaitu:

a. Penampilan Diri

Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik. Daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial. Jadi, remaja lebih cenderung menilai sesuatu itu berdasarkan banyak orang.

b. Nama dan Julukan

Remaja peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi nama julukan yang bernada cemooh. Jadi, dalam masa remaja penilaian atau julukan yang didapat dari teman atau lingkungan sekitarnya akan mempengaruhi konsep dirinya.

c. Teman-teman Sebaya

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara. Pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dan anggapan tentang konsep teman-teman tentang dirinya. Dan kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok. Hubungan remaja dengan teman sebaya sangat menentukan

konsep dirinya, karena remaja lebih mempercayai temannya disebabkan mereka lebih mempunyai waktu yang banyak dalam berinteraksi.

d. Kreativitas

Remaja yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya. Sebaliknya, remaja yang sejak awal masa kanak-kanak didorong untuk mengikuti pola yang sudah diakui akan kurang mempunyai perasaan identitas dan individualitas. Remaja yang memiliki konsep diri yang tinggi lebih kreatif dari remaja yang memiliki konsep diri rendah.

e. Cita-cita

Bila remaja mempunyai cita-cita yang tidak realistik, ia akan mengalami kegagalan. Hal ini akan menimbulkan perasaan yang tidak mampu dan reaksi-reaksi bertahan di mana ia menyalahkan orang lain atas kegagalannya. remaja yang realistik tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhasilan daripada kegagalan. Ini akan menimbulkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang lebih baik.

Dapat disimpulkan kondisi yang mempengaruhi konsep diri dari dua faktor yaitu pertama, dari diri sendiri seperti penampilan, kreativitas dan cita-cita. Kedua dari lingkungan teman sebaya.

6. Langkah-langkah untuk Meningkatkan Konsep Diri

Langkah-langkah untuk meningkatkan konsep diri terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Mempunyai suatu keahlian

Setiap orang mempunyai keahlian dalam suatu bidang. Individu hendaklah melatih atau mengembangkan keahlian tersebut dan jika telah mahir maka ini akan meningkatkan kepercayaan diri.

b. Belajar untuk menerima diri sendiri

Individu harus menerima diri sendiri apa adanya dan tanpa terlalu memikirkan ingin menjadi orang lain. Jika individu sudah bisa menerima dirinya sendiri maka orang lain pun akan bisa menerima diri individu tersebut.

c. Membaca biografi orang yang berhasil atau terkenal

Dari membaca biografi orang yang berhasil atau terkenal dapat membuat diri individu mempunyai rasa optimis dalam menghadapi tantangan kehidupannya.

d. Mencari tahu kelebihan yang ada pada diri

Individu harus mengetahui kelebihan yang ada pada dirinya dengan bertanya kepada teman, keluarga atau orang-orang yang dekat sehingga kelebihan itu bisa dikembangkan oleh individu yang bersangkutan.

e. Menggunakan kata-kata yang positif untuk diri sendiri

Dengan menanamkan kata-kata positif kepada diri sendiri maka akan memotivasi individu untuk melakukan apa yang telah diucapkan tersebut.

(Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin).

B. Keterampilan Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Menjalani kehidupan sehari-hari, banyak hal yang harus diungkapkan baik melalui ucapan atau tindakan yang sering disebut dengan komunikasi. Seperti yang dinyatakan oleh William J. Seller (Arni Muhammad, 2011:2) bahwa “komunikasi adalah proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima dan diberi arti”. Jadi dengan berkomunikasi, dapat saling berhubungan satu sama lain di dalam masyarakat atau di mana saja berada. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia.

Komunikasi sangat banyak bentuknya. Komunikasi yang paling sederhana dan menentukan adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang. Ini didukung oleh Burhan Bungin (2009:256) menjelaskan komunikasi interpersonal adalah “komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung (tanpa medium) ataupun tidak langsung (melalui medium)”. Kegiatan-kegiatan seperti percakapan melalui telepon, surat menyurat, percakapan, interaksi, umumnya merujuk kepada sifat hubungan dan karakteristik komunikator.

Kemudian Arni Muhammad (2011:159) juga menjelaskan komunikasi interpersonal adalah “proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan seseorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat berlangsung diketahui balikkannya”. Ditambahkan juga oleh

Wisnuwardhani dan Mashoedi (2012:37) menyatakan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua individu. Komunikasi interpersonal terjadi antara dua individu yang saling bertukar informasi.

Individu harus memiliki keterampilan berkomunikasi dalam komunikasi interpersonal. Keterampilan menurut Chaplin, J. P(2009) yaitu “satu kemampuan bertingkat tinggi yang memungkinkan seseorang melakukan satu perbuatan dengan lancar dan disertai ketepatan. Sedangkan keterampilan komunikasi menurut Spitzberg & Cupach (Devito, Joseph. A, 2011:26) yaitu mengacu kepada kemampuan individu untuk saling berhubungan satu sama lain secara efektif.

Menurut Barker, Larry. L (1978:171) :

Skills related to self disclosure, context, timing clarity, open listening, feedback and feedforward, nonverbal behavior and interpersonal attraction combine to determine how succesfully meaning is conveyed in such dyadic communication.

Hal ini menjelaskan bahwa beberapa keterampilan komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan pengungkapan diri, konteks, kejelasan waktu, terbuka mendengarkan, umpan balik dan spontan, perilaku non verbal dan atraksi interpersonal menggabungkan untuk menentukan bagaimana makna yang berhasil disampaikan dalam komunikasi antara dua orang atau lebih tersebut.

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan individu yang berinteraksi dalam proses pertukaran informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih dan melibatkan keakraban baik melalui perantara media maupun tidak secara efektif.

2. Tujuan Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Ada hal yang ingin dicapai oleh seseorang mempunyai tujuan-tujuan dalam berkomunikasi. Begitu juga dengan komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan. Diantara tujuan-tujuan itu menurut Arni Muhammad (2011:165) adalah sebagai berikut:

a. Menemukan Diri Sendiri

Bila terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain, maka banyak pelajaran tentang diri sendiri maupun orang lain. Dengan membicarakan diri sendiri dan orang lain, memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran dan tingkah laku. Melalui komunikasi juga dapat dipelajari bagaimana menghadapi yang lain, apakah kekuatan dan kelemahan diri dan siapakah yang menyukai dan tidak menyukainya dan mengapa itu terjadi.

b. Menemukan Dunia Luar

Banyak informasi yang diketahui datang dari komunikasi interpersonal. Meskipun banyak jumlah informasi yang diterima banyak juga datang dari media masa. namun karena adanya komunikasi interpersonal maka informasi itu lebih mudah dimengerti karena telah didiskusikan melalui interaksi interpersonal.

c. Membentuk dan Menjaga Hubungan yang Penuh Arti

Keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak waktu yang dipergunakan dalam komunikasi interspersonal diabdikan untuk

membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan yang demikian mengurangi kesepian dan depresi, menjadikan sanggup saling berbagi, kesenangan dan umumnya membuat kita merasa lebih positif tentang diri.

d. Berubah Sikap dan Tingkah laku

Banyak waktu yang digunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kebanyakan individu lebih sering melalui komunikasi interpersonal daripada komunikasi media masa.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan komunikasi untuk mendapatkan pengetahuan tentang diri, membentuk hubungan yang lebih berarti dan memperoleh tambahan pengetahuan dunia luar. Dengan adanya tujuan komunikasi interpersonal maka komunikasi bisa berjalan dengan efektif dan pesan dalam komunikasi bisa tersampaikan dengan tepat.

3. Karakteristik Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Sangat perlu untuk memahami karakteristik dari komunikasi interpersonal karena dengan adanya karakteristik ini, seperti bagaimana komunikasi interpersonal ini seharusnya. Seperti yang diungkapkan oleh Devito, Joseph. A (2011:285) yang menjadi karakteristik keterampilan komunikasi interpersonal ada lima yaitu:

a. Keterbukaan

Memberikan informasi, menanggapi, membagikan perasaan kepada orang lain terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukan, dan kejadian-kejadian yang baru disaksikan. Jika individu mau membuka diri kepada orang lain maka orang lain yang diajak bicara akan merasa aman dan senang sehingga orang tersebut juga akan membuka diri.

b. Empati

Apabila komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikan maka komunikasi dapat berlangsung kondusif. Empati dapat diartikan turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

c. Dukungan

Dalam komunikasi diperlukan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam berkomunikasi. Dukungan yaitu memotivasi atau memberikan dorongan kepada orang lain dalam hubungan komunikasi.

d. Perasaan Positif

Dalam komunikasi sangat diperlukan perasaan positif karena akan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Perasaan positif adalah memiliki keyakinan atas kemampuannya mengatasi persoalan, menerima diri sendiri dan bernilai bagi orang lain.

e. Kesamaan

Sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan demokratis dan tidak menunjukkan lebih dari orang lain, di mana nantinya sikap yang demikian membuat komunikasi tidak berjalan efektif.

Evert M. Rogers (Dasrun Hidayat, 2012:43) menyatakan karakteristik keterampilan komunikasi antarpribadi yaitu arus pesan cenderung dua arah, konteks komunikasi adalah tatap muka, tingkat umpan balik yang tinggi, kemampuan untuk mengatasi tingkat selektivitas sangat tinggi, kecepatan untuk menjangkau sasaran yang besar sangat lamban dan efek yang terjadi antara lain perubahan sikap. Sedangkan Reardon (Dasrun Hidayat, 2012:43) mempunyai pendapat lain tentang karakteristik keterampilan komunikasi antarpribadi yaitu atas dorongan berbagai faktor, dampak ada yang disengaja dan tidak disengaja, kerap berbalas-balasan, mengisyaratkan hubungan antarpribadi antara paling sedikit dua orang, berlangsung dalam suasana bebas, bervariasi dan berpengaruh, menggunakan pelbagai lambang dan makna

Dari berbagai karakteristik yang diungkapkan oleh para ahli, peneliti merujuk kepada teori Devito yaitu yang menjadi karakteristik keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan kesamaan.

4. Model Komunikasi Interpersonal

Model komunikasi interpersonal ini dibagi atas tiga yaitu menurut Julia T. Wood (2013:19) :

a. Model Linear

Linear atau searah, proses di mana seseorang bertindak terhadap orang lain

b. Model Interaktif

Model interaktif menggambarkan komunikasi sebagai proses dimana pendengar memberikan umpan balik sebagai respons terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikan.

c. Model Transaksional

Model Transaksional menekankan pada pola komunikasi yang dinamis dan berbagai peran yang dijalankan seseorang selama proses interaksi.

Berdasarkan penjelasan di atas komunikasi interpersonal merupakan model transaksional dimana proses komunikasi ini terbina keakraban dan saling memberikan makna baik dari komunikator maupun komunikan.

C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Menanggapi permasalahan yang dialami oleh remaja di panti asuhan maka diperlukan adanya peranan dari konselor panti asuhan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang yang lebih ahli kepada individu yang membutuhkan.

Remaja panti asuhan dinilai sebagai individu yang berada pada masa remaja, dimana mereka perlu mendapat perhatian dan bimbingan untuk meningkatkan konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal. Seperti

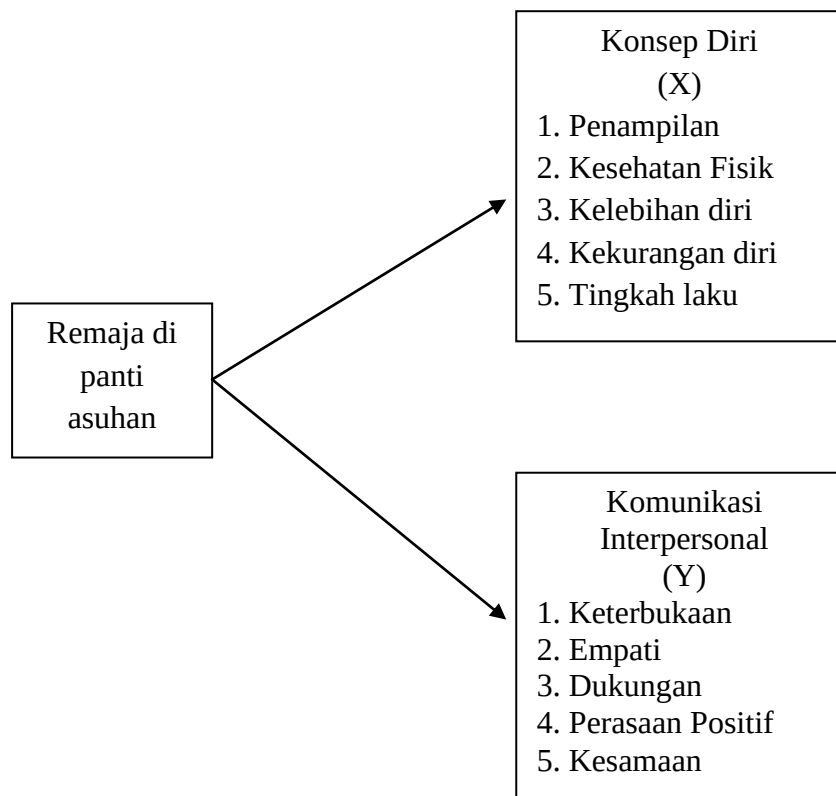
yang diungkapkan oleh Tohirin (2009:35) tujuan dari bimbingan konseling adalah agar individu dapat berkembang sesuai dengan lingkungannya. Maka diharapkan melalui bimbingan dan konseling remaja panti asuhan dapat menerima dan berkembang sesuai dengan lingkungannya.

Adapun bidang bimbingan dan konseling yang dapat mengembangkan aspek-aspek penting pada remaja adalah bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan kari. Seperti yang diungkapkan oleh Prayitno, dkk (2013:6-7) bahwa bidang pengembangan bimbingan dan konseling dapat dibagi atas 4 yaitu pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan karir. Namun hal yang sangat sesuai dikembangkan yaitu pengembangan kehidupan pribadi dan kehidupan sosial remaja di panti asuhan. Melalui pengembangan kehidupan pribadi dapat membantu remaja di panti asuhan untuk memahami, menilai dan mengembangkan potensi serta kecakapan yang dimiliki dan sesuai dengan karakteristik diri sendiri. Kemudian dengan pengembangan kehidupan sosial dapat membantu remaja di panti asuhan memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya dan lingkungan sosialnya.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif yang sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan optimal, pengembangan perilaku efektif, pengembangan lingkungan, pengembangan dan peningkatan keberfungsian individu dalam lingkungannya. Pelaksana bimbingan dan konseling adalah guru BK atau Konselor. Oleh karena itu

konselor akan mengenali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri remaja sehingga remaja bisa menjalani kehidupan yang efektif.

D. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual, penelitian ini mengkaji tentang konsep diri remaja di panti asuhan dengan melihat dari aspek penampilan, kesehatan fisik, kelebihan diri, kekurangan diri dan tingkah laku. Sedangkan keterampilan komunikasi interpersonal remaja juga di lihat dari aspek keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan kesamaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, pembatasan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini tidak hanya pada sebatas pengumpulan data yang ada, tetapi juga mendeskripsikan dan menganalisisnya. Menurut A Muri Yusuf (2010:67) “penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat”. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja panti asuhan Liga Dakwah Padang.

B. Subjek Penelitian

Menurut A. Muri Yusuf (2010:150) “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”. Sementara itu menurut Syahron Lubis (2011:63) “sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu”. Menurut Riduwan (2008:64) sampel jenuh ialah “teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi remaja panti asuhan Liga Dakwah yang berjumlah 62 orang.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval. Menurut Tulus Winarsunu (2002: 8) data interval adalah data dengan angka skala batas variasi nilai yang satu dengan yang lainnya sudah jelas, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah siswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Jadi, sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang mana data yang diambil langsung dari responden, dalam hal ini remaja panti asuhan Liga Dakwah Padang.

D. Definisi Operasional

Dari variabel penelitian yaitu konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi dari penampilan, kesehatan fisik, kelebihan, kekurangan dan tingkah laku remaja.

2. Komunikasi Interpersonal

Keterampilan komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian dibatasi dari keterbukaan dalam berkomunikasi, empati, dukungan, perasaan positif dan kesamaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2009:199) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden”. Angket atau kuesioner yang akan dibuat adalah angket yang bertujuan memperoleh data tentang:

1. Angket Perkembangan Konsep diri

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai konsep diri remaja panti asuhan yang ditinjau dari penampilan, kesehatan fisik, kelebihan, kekurangan dan tingkah laku remaja.. Kisi-kisi angket yaitu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Perkembangan Konsep Diri

No	Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif
1	Konsep Diri	a. Penampilan	1, 2, 5, 6	3, 4, 7
		b. Kesehatan Fisik	8, 9, 10	11, 12
		c. Kelebihan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
		d. Kekurangan		21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
		e. Tingkah Laku	31, 32, 33	29, 30, 34

Angket disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket bentuk isian tertutup, dimana responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disusun dengan pilihan jawaban: Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Cukup Sesuai (CS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

Tabel 2. Skor Jawaban Konsep Diri

No	Jawaban	Kategori Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Tidak sesuai	1	5
2	Kurang Sesuai	2	4
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Sesuai	4	2
5	Sangat Sesuai	5	1

2. Angket Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai keterampilan komunikasi remaja panti asuhan yang ditinjau dari keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan kesamaan.

Tabel 3. Kisi-kisi Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No	Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif
1	Keterampilan Komunikasi Interpersonal	a. Keterbukaan	2, 3, 4, 6, 7	1, 5, 8
		b. Empati	9, 10, 11, 12, 14	13, 15
		c. Dukungan	17, 18, 19, 20	16
		d. Perasaan Positif	21, 23, 24, 25	22, 26, 27
		e. Kesamaan	28, 29, 30	

Angket disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket bentuk isian tertutup, dimana responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disusun dengan pilihan jawaban: Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Cukup Sesuai (CS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

Tabel 4. Skor Jawaban Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No	Jawaban	Kategori Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Tidak Sesuai	1	5
2	Kurang Sesuai	2	4
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Sesuai	4	2
5	Sangat Sesuai	5	1

F. Teknik Analisis Data

Untuk deskripsi data, data yang telah diperoleh dari responden diolah dengan *Microsoft Office Exel* 2007. Data yang diolah berupa data tentang konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja. Kemudian, Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor dari mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (1997:112-118), sebagai berikut:

1. Mean, yaitu: $M = \frac{\sum FX}{N}$

2. Standar Deviasi, yaitu $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left[\frac{\sum FX}{N} \right]^2}$

Keterangan:

$\sum FX$: Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai tengah pada setiap interval

N : Jumlah responden

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Skor yang telah diperoleh diubah menjadi nilai standar berskala lima atau nilai huruf, untuk pengubahan ini menggunakan patokan mean hipotetik seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:329) yaitu:

Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
2	Tinggi	$\geq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
3	Sedang	$\geq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
4	Rendah	$\geq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
5	Sangat Rendah	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

Pada tabel 5, kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian ini dapat dijelaskan, hasil perolehan skor dari angket yang diisi oleh responden akan diubah dari nilai angka menjadi nilai huruf. Berdasarkan patokan di atas jika perolehan skor $\geq \text{mean} + 1,5 \times \text{SD}$ (standar deviasi) maka dapat dikategorikan Sangat Tinggi. Jika perolehan skor $\geq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ maka dapat dikategorikan Tinggi. Jika perolehan skor $\geq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ maka dapat dikategorikan Sedang, dan seterusnya.

Skor konsep diri yang telah diperoleh menggunakan patokan mean hipotetik seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011: 329) yaitu:

Tabel 6. Kriteria Klasifikasi Skor Konsep Diri

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat Tinggi	≥ 148
2	Tinggi	$\geq 133 - <147$
3	Sedang	$\geq 119 - <132$
4	Rendah	$\geq 104 - <118$
5	Sangat Rendah	< 103

Pada tabel 6, kriteria klasifikasi skor konsep diri ini dapat dijelaskan, hasil perolehan skor dari angket yang diisi oleh responden berdasarkan patokan di atas yaitu jika perolehan skor ≥ 148 maka dapat dikategorikan Sangat Tinggi. Jika perolehan skor $\geq 133 - <147$ maka dapat dikategorikan Tinggi. Jika perolehan skor $\geq 119 - <132$ maka dapat dikategorikan Sedang, dan seterusnya.

Skor keterampilan komunikasi interpersonal yang telah diperoleh yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Pengubahan ini menggunakan patokan mean hipotetik seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:329) yaitu:

Tabel 7. Kriteria Klasifikasi Skor Keterampilan Komunikasi Interpersonal

	Klasifikasi	Skor
1	Sangat Baik	≥ 136
2	Baik	$\geq 123 - <135$
3	Cukup	$\geq 110 - <122$
4	Kurang Baik	$\geq 98 - <109$
5	Tidak Baik	< 97

Pada tabel 7, kriteria klasifikasi skor keterampilan komunikasi interpersonal ini dapat dijelaskan, hasil perolehan skor dari angket yang diisi oleh responden akan diubah dari nilai angka menjadi nilai huruf yaitu sangat baik. Berdasarkan patokan di atas jika perolehan skor ≥ 136 maka dapat dikategorikan Sangat Baik. Jika perolehan skor $\geq 123 - < 135$ maka dapat dikategorikan Baik. Jika perolehan skor $\geq 110 - < 122$ maka dapat dikategorikan Cukup, dan seterusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bertitik tolak dari permasalahan, tujuan penelitian yang hendak dicapai dan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab, maka pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian di lapangan yaitu, berkaitan dengan (1) gambaran tingkat konsep diri remaja di panti asuhan dan (2) gambaran keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Langkah awal setelah angket terkumpul, adalah memeriksa angket dengan mengecek kelengkapan angket yang telah diisi responden. Dari 62 remaja yang menjadi subjek penelitian, semuanya mengisi angket dengan lengkap dan sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian angket yang berjumlah sebanyak 62 dapat diolah semuanya.

Hasil pengolahan data yang dilakukan tersebut dapat dideskripsikan sesuai dengan rumusan penelitian yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Tingkat Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang konsep diri remaja di panti asuhan dengan rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 126,03 dan standar deviasi (SD) yaitu 14,72 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan
(n=62)

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 148	3	4.83
2	Tinggi	≥ 133 s/d < 147	8	12.90
3	Sedang	≥ 119 s/d < 132	35	56.45
4	Rendah	≥ 104 s/d < 118	13	20.96
5	Sangat Rendah	< 103	3	4.83
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 8, sebanyak 56,45% remaja panti asuhan memiliki konsep diri yang sedang, 20,96% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 12,9% berada pada kategori tinggi. Sedangkan remaja panti asuhan yang memiliki konsep diri yang rendah dan sangat rendah sebanyak 4,83%. Jadi, kebanyakan konsep diri remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang.

Berikut dideskripsikan tingkat konsep diri remaja di panti asuhan yang merupakan hasil dari penskoran indikator yaitu:

a. Konsep Diri Penampilan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 23,16 dan standar deviasi (SD) yaitu 3,8. di tabel 9 dapat dilihat persentase konsep diri penampilan remaja panti asuhan.

Tabel 9. Persentase Konsep Diri Penampilan
(n=62)

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 29	5	8.06
2	Tinggi	≥ 25 s/d < 28	21	33.87
3	Sedang	≥ 21 s/d < 24	19	30.64
4	Rendah	≥ 17 s/d < 20	15	24.19
5	Sangat Rendah	< 16	2	3.22
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 9, sebanyak 33,87% remaja panti asuhan memiliki konsep diri penampilan berada pada kategori tinggi, sebanyak 30,64% berada pada kategori sedang, sebanyak 24,19% berada pada kategori rendah. Sebanyak 8,06% berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian, sebanyak 3,22% memiliki konsep diri aspek penampilan berada pada kategori sangat rendah. Jadi, konsep diri penampilan remaja kurang dari setengah berada pada kategori tinggi, di samping itu ada yang berada pada kategori sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

b. Konsep Diri Kesehatan Fisik

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 13,98 dan standar deviasi (SD) yaitu 2,6. dapat dilihat pada tabel 10 persentase konsep diri kesehatan fisik pada remaja panti asuhan.

Tabel 10. Persentase Konsep Diri Kesehatan Fisik (n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 20	1	1,61
2	Tinggi	$\geq 17 \text{ s/d } < 19$	9	14,51
3	Sedang	$\geq 14 \text{ s/d } < 16$	25	40,32
4	Rendah	$\geq 11 \text{ s/d } < 13$	21	33,87
5	Sangat Rendah	< 10	6	9,67
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 10, sebanyak 40,32% remaja panti asuhan memiliki konsep diri kesehatan fisik berada pada kategori sedang, sebanyak 33,87% berada pada kategori rendah, sebanyak 14,51% berada pada kategori tinggi, sebanyak 9,67% berada pada kategori sangat rendah.

Kemudian, sebanyak 1,61% berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, konsep diri kesehatan fisik remaja di panti asuhan tertinggi berada pada kategori sedang, di samping itu ada yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

c. Konsep Diri Kelebihan Diri

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 26,79 dan standar deviasi (SD) yaitu 4,99. Pada tabel 11 dapat dilihat persentase konsep diri kelebihan diri remaja panti asuhan.

**Tabel 11. Persentase Konsep Diri Kelebihan Diri
(n=62)**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 39	0	0
2	Tinggi	$\geq 33 \text{ s/d } < 38$	9	14,51
3	Sedang	$\geq 27 \text{ s/d } < 32$	25	40,32
4	Rendah	$\geq 21 \text{ s/d } < 26$	20	32,25
5	Sangat Rendah	< 20	8	12,90
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 11, sebanyak 40,32% remaja di panti asuhan memiliki konsep diri kelebihan diri berada pada kategori sedang, sebanyak 32,25% berada pada kategori rendah, sebanyak 14,51% berada pada kategori tinggi. Kemudian, sebanyak 12,9% berada pada kategori sangat rendah. Jadi, konsep diri kelebihan diri remaja di panti asuhan, paling banyak berada pada kategori sedang, di samping itu ada yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

d. Konsep Diri Kekurangan Diri

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 28,20 dan standar deviasi (SD) yaitu 6,07. Pada tabel 12 dapat di lihat persentase konsep diri kekurangan diri remaja panti asuhan.

**Tabel 12. Persentase Konsep Diri Kekurangan Diri
(n=62)**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 37	5	8,06
2	Tinggi	$\geq 31 \text{ s/d } < 36$	17	27,41
3	Sedang	$\geq 25 \text{ s/d } < 30$	24	38,70
4	Rendah	$\geq 19 \text{ s/d } < 24$	13	20,96
5	Sangat Rendah	< 18	3	4,83
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 12, sebanyak 38,70% remaja dip anti asuhan memiliki konsep diri kekurangan diri berada pada kategori sedang, sebanyak 27,41% berada pada kategori tinggi, terdapat sebanyak 20,96% berada pada kategori rendah, sebanyak 8,06% berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian, sebanyak 4,83% berada pada kategori sangat rendah. Jadi, lebih dari setengah konsep diri remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang, di samping itu berada pada ktegori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

e. Konsep Diri Tingkah Laku

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 24 dan standar deviasi (SD)

yaitu 4,16. Pada tabel 13 dapat di lihat persentase konsep diri tingkah laku remaja panti asuhan.

**Tabel 13. Persentase Konsep Diri Tingkah laku
(n=62)**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 30	3	4,83
2	Tinggi	$\geq 26 \text{ s/d } < 29$	22	35,48
3	Sedang	$\geq 22 \text{ s/d } < 25$	20	32,25
4	Rendah	$\geq 18 \text{ s/d } < 21$	13	20,96
5	Sangat Rendah	< 17	4	6,45
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 13, sebanyak 35,48% remaja panti asuhan memiliki konsep diri tingkah laku berada pada kategori tinggi, sebanyak 32,25% berada pada kategori sedang, sebanyak 20,96% berada pada kategori rendah, sebanyak 6,45% berada pada kategori sangat rendah. Kemudian, sebanyak 4,83% berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, kurang dari setengah konsep diri tingkah laku remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang, di samping itu berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Panti Asuhan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 117 dan standar deviasi (SD) yaitu 12,7. Pada tabel 14 dapat di lihat gambaran keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan.

Tabel 14. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Panti Asuhan (n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 136	4	6
2	Baik	$\geq 123 \text{ s/d } < 135$	16	26
3	Cukup	$\geq 110 \text{ s/d } < 122$	25	40
4	Kurang	$\geq 98 \text{ s/d } < 109$	12	19
5	Sangat Kurang	< 97	5	8
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 14, diketahui sebanyak 40% remaja di panti asuhan berada pada kategori cukup. Sebanyak 26% berada pada kategori baik. Sebanyak 19% berada pada kategori kurang, sebanyak 8% berada pada kategori sangat kurang dan sebanyak 6% berada pada kategori sangat baik. Jadi, kurang dari setengah remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal berada pada kategori cukup, di samping itu berada pada kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

Berikut adalah gambaran keseluruhan mengenai bagaimana tingkat keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan yang merupakan hasil dari skoring berdasarkan masing-masing indikator yaitu:

a. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Keterbukaan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 28,54 dan standar deviasi (SD) yaitu 3,42. Pada table 15 dapat dilihat persentase keterampilan keterbukaan dalam komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

Tabel 15. Persentase Keterampilan Komunikasi Interpersonal Keterbukaan
(n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 34	3	5
2	Baik	$\geq 30 \text{ s/d } < 33$	21	34
3	Cukup	$\geq 26 \text{ s/d } < 29$	28	45
4	Kurang	$\geq 23 \text{ s/d } < 25$	8	13
5	Sangat Kurang	< 22	2	3,22
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 15, sebanyak 45% remaja panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal keterbukaan berada pada kategori cukup. Sebanyak 34% berada pada kategori baik. Sebanyak 13% berada pada kategori kurang, sebanyak 5% berada pada kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 3,22% berada pada kategori sangat kurang. Jadi, kurang dari setengah remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal berada pada kategori cukup, di samping itu berada pada pada kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat rendah.

b. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Berempati

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 29,01 dan standar deviasi (SD) yaitu 4,47. Dapat dilihat pada tabel persentase keterampilan empati dalam komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

Tabel 16. Persentase Keterampilan Komunikasi Interpersonal Empati (n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 36	0	0
2	Baik	$\geq 32 \text{ s/d } < 35$	18	29
3	Cukup	$\geq 27 \text{ s/d } < 31$	28	45
4	Kurang	$\geq 22 \text{ s/d } < 26$	12	19
5	Sangat Kurang	< 21	4	6,45
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 16, sebanyak 45% remaja panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal empati berada pada kategori cukup, sebanyak 29% berada pada kategori baik, terdapat sebanyak 19% berada pada kategori kurang. Kemudian, sebanyak 6,45% berada pada kategori sangat kurang. Jadi, kurang dari setengah remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal empati berada pada kategori cukup.

c. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dukungan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata yang diperoleh yaitu 19,62 dan standar deviasi (SD) yaitu 12,16. Dapat dilihat pada table 17 persentase keterampilan dalam komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

Tabel 17. Persentase Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dukungan (n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 24	5	8
2	Baik	$\geq 21 \text{ s/d } < 23$	27	44
3	Cukup	$\geq 18 \text{ s/d } < 20$	16	26
4	Kurang	$\geq 15 \text{ s/d } < 17$	9	15
5	Sangat Kurang	< 14	5	8,06
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 17, sebanyak 44% remaja panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal dukungan dalam komunikasi pada kategori baik, sebanyak 26% berada pada kategori cukup, terdapat sebanyak 15% berada pada kategori kurang, sebanyak 8,06% berada pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Jadi, kurang dari setengah remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal empati berada pada kategori baik.

d. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Perasaan Positif

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 27,14 dan standar deviasi (SD) yaitu 3,54. Dapat pada tabel 18 di lihat persentase keterampilan perasaan positif dalam komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

Tabel 18. Persentase Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja Aspek Perasaan Positif dalam Berkomunikasi (n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 32	8	13
2	Baik	≥ 28 s/d < 31	26	42
3	Cukup	≥ 25 s/d < 27	10	16
4	Kurang	≥ 21 s/d < 24	15	24
5	Sangat Kurang	< 20	3	4,83
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 18, sebanyak 42% remaja panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal perasaan positif berada pada kategori baik. Sebanyak 24% berada pada kategori kurang. Sebanyak 16% berada pada kategori cukup. Sebanyak 13% berada pada kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 4,83% berada pada kategori sangat kurang.

Jadi, kurang dari setengah remaja dip anti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal berada pada kategori baik.

e. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kesetaraan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata yang diperoleh yaitu 12,56 dan standar deviasi (SD) yaitu 2,33. Dapat dilihat pada tabel 19 persentase keterampilan kesetaraan dalam komunikasi interpersonal remaja panti asuhan.

Tabel 19. Persentase Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kesetaraan

(n=62)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 16	0	0
2	Baik	$\geq 14 \text{ s/d } < 15$	26	42
3	Cukup	$\geq 11 \text{ s/d } < 13$	24	39
4	Kurang	$\geq 9 \text{ s/d } < 10$	7	11
5	Sangat Kurang	< 8	5	8,06
Jumlah			62	100

Berdasarkan tabel 19, sebanyak 42% remaja panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal kesetaraan berada pada kategori baik. Sebanyak 39% berada pada kategori cukup. Sebanyak 11% berada pada kategori kurang. Sebanyak 8,06% berada pada kategori sangat kurang. Jadi, kurang dari setengah remaja dip anti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal empati berada pada kategori baik.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas penelitian mengenai konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan Liga Dakwah Padang. Secara keseluruhan, terlihat bahwa konsep diri remaja di panti asuhan

Liga Dakwah berada pada kategori sedang dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan Liga Dakwah berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka pembahasan akan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

1. Tingkat Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep diri remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa remaja di panti asuhan sudah mampu untuk menerima dan menilai dirinya. Dikatakan oleh Azizi, Fawziah, Zurihanmi, Noordin (2005:33) bahwa remaja yang memiliki sifat optimistik, bersikap lebih terbuka dan bersedia menerima pendapat dan kritikan orang lain secara positif merupakan perwujudan dari konsep diri yang baik.

Sedangkan responden yang memiliki konsep diri umum rendah dan sangat rendah menggambarkan bahwa mereka ini belum memiliki pemahaman, penilaian, dan penerimaan diri secara baik, serta belum memiliki harapan dan tujuan dalam dirinya secara baik (pesimistik). Responden yang memiliki karakteristik konsep diri rendah disebabkan oleh perasaan ketidak stabilan dan keutuhan pada dirinya. Azizi, Fawziah, Zurihanmi, Noordin (2005:35) mengatakan bahwa remaja yang masih labil sering kali merasa tidak puas, cepat tersinggung dan tidak bisa menerima pendapat dari orang lain. Hal ini terjadi karena tingkat keegoisan remaja sangat tinggi, selain itu juga didukung oleh lingkungan. Oleh karena itu remaja mempunyai sifat rendah diri, menjadi seorang yang pasif dan sukar

bergaul dengan orang lain. Sejalan dengan itu, Calhoun dan Acocella (M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, 2010:19) mengatakan bahwa orang-orang yang peka terhadap kritikan, pesimis, rendah diri dan cenderung merasa tidak disukai orang lain merupakan telah terbentuknya konsep diri yang negatif.

Konsep diri remaja panti asuhan ini juga terbentuk, karena remaja di panti asuhan ini mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda. Remaja panti asuhan ada yang harus terpisah dari keluarganya karena masalah ekonomi dan juga karena tidak mempunyai orang tua lagi. Hal ini sangat mempengaruhi konsep diri mereka. Di panti asuhan, remaja tidak menerima perlakuan yang seharusnya karena adanya keterbatasan yang dimiliki panti asuhan.

Berikut merupakan pembahasan konsep diri remaja di panti asuhan, berupa aspek penampilan, kesehatan fisik, kelebihan diri, kekurangan diri dan tingkah laku.

a. Aspek Penampilan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep diri penampilan remaja di panti asuhan berada pada kategori . Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah memiliki konsep diri yang bagus karena mampu untuk mengekspresikan diri dan mewujudkannya dalam penampilan cara berpakaian serta memantaskan dirinya. Cara berpakaian bisa membuat dan meninggalkan kesan mendalam pada seseorang (Kompasiana, 2011). Dengan adanya kesan tersebut,

membuat seseorang lebih merasa percaya diri dalam mengekspresikan dirinya.

Remaja yang hidup di panti asuhan pun tidak mempunyai perasaan yang berbeda karena penampilan atau cara berpakaian mereka dengan remaja yang tinggal dengan orangtua atau keluarga tidak ada perbedaan. Mereka masih bisa untuk mengekspresikan dirinya dengan percaya diri walaupun di panti asuhan.

b. Aspek Kesehatan fisik

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri remaja di panti asuhan aspek kesehatan fisik berada pada kategori sedang. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah memiliki konsep diri yang bagus tentang kesehatan fisik karena mampu untuk memandang dirinya sebagai individu yang sehat secara fisik. Konsep diri yang baik mempengaruhi kesehatan seseorang (Ahmad muhari, 2015). Oleh karena itu, sangat penting bagi remaja untuk mempunyai konsep diri yang tinggi.

Remaja panti asuhan memandang dirinya mempunyai jiwa dan fisik yang sehat. Ini terlihat dari mereka beraktivitas penuh semangat dan keceriaan.

c. Aspek Kelebihan Diri

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri remaja di panti asuhan aspek kesehatan fisik berada pada kategori sedang. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah mengenali dan merasakan

kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki. Menggali dan menghargai diri sendiri dapat meningkatkan rasa perjuangan ke arah sasaran yang ingin dicapai (Ahmad Muhari, 2015).

Remaja panti asuhan benar-benar menggali potensi yang mereka miliki dan menyadari bahwa setiap manusia itu mempunyai kelebihan masing-masing dan harus dikembangkan.

d. Aspek Kekurangan Diri

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri remaja di panti asuhan aspek kesehatan fisik berada pada kategori sedang. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah bisa untuk menerima kelemahan yang dimiliki. Individu yang memiliki konsep diri yang baik akan mudah mengakui dan menerima kekurangannya tanpa rasa rendah diri (PKBI DIY, 2015).

Remaja panti asuhan telah membuktikan bahwa mereka mampu untuk menerima kekurangan yang dimiliki dan tidak menjadikan penghalang bagi mereka untuk terus menjadi yang terbaik.

e. Aspek Tingkah Laku

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri remaja di panti asuhan aspek kesehatan fisik berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti remaja di panti asuhan bisa mewujudkan apa yang dirasakan dan dipikirkan dalam aspek kehidupannya. Konsep diri akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan akhirnya mempengaruhi tingkah lakunya (Ahmad Muhari, 2015).

Remaja panti asuhan mempunyai tingkah laku yang baik karena memiliki konsep diri yang tinggi. Mereka tidak merasa berbeda dan berperilaku layaknya remaja pada umumnya.

2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Panti Asuhan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal pada kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa remaja di panti sudah memiliki keterampilan komunikasi interpersonal secara efektif. Menurut Spitzberg & Cupach (Devito, Joseph. A, 2011:26) individu mempunyai kemampuan untuk saling berhubungan satu sama lain secara efektif. Kemudian Barker, Larry. L (1978:171) menjelaskan bahwa beberapa keterampilan komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan pengungkapan diri, konteks, kejelasan waktu, terbuka mendengarkan, umpan balik dan spontan, perilaku non verbal dan atraksi interpersonal menggabungkan untuk menentukan bagaimana berhasil makna yang disampaikan dalam komunikasi antara dua orang atau lebih tersebut. Sehingga dalam keterampilan komunikasi interpersonal diutamakan kemampuan individu yang berinteraksi dalam proses pertukaran informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih dan melibatkan keakraban baik melalui perantara media maupun tidak secara efektif.

Berikut merupakan pembahasan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan, berupa aspek keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan kesetaraan.

a. Aspek Keterbukaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan aspek keterbukaan berada pada kategori cukup . Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah memiliki keterbukaan dalam berkomunikasi baik sebagai pendengar maupun pembicara sehingga komunikasi akan berjalan dengan baik. Jika individu mau membuka diri kepada orang lain maka individu yang menjadi lawan bicara akan merasa aman dan senang sehingga membuat pendengar tersebut juga akan membuka diri (Devito, Joseph. A, 2011:285).

Remaja di panti asuhan memiliki keterampilan keterbukaan dalam berkomunikasi namun mereka belum sepenuhnya dapat terbuka karena masih adanya prasangka-prasangka sehingga membuat dirinya membatasi untuk membuka dirinya kepada teman sebaya maupun pembimbingnya.

b. Aspek Empati

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan aspek empati berada pada kategori cukup. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah bisa untuk merasakan apa yang dirasakan oleh teman sebayanya. Empati diartikan sebagai turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain (Devito, Joseph. A, 2011:285).

Remaja di panti asuhan belum terlalu bisa untuk berempati kepada teman sebayanya. Hal ini dikarenakan mereka merasa semua masalah yang

dihadapi sama, padahal tidak semua mereka mempunyai latar belakang yang sama. Sehingga mereka merasa enggan untuk berempati apa yang dialami teman sebayanya.

c. Aspek Dukungan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan aspek dukungan berada pada kategori baik. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah mampu untuk memberikan dukungan kepada teman sebayanya. Dalam berkomunikasi diperlukan sikap memberikan dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam berkomunikasi (Devito, Joseph. A, 2011:285).

Remaja di panti asuhan sudah memiliki keterampilan komunikasi interpersonal aspek dukungan. Mereka saling mendukung satu sama lain. Mereka selalu kompak dan tidak pernah mengucilkan teman-temannya, bagaimanapun keadaan teman tersebut.

d. Aspek Perasaan Positif

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan aspek perasaan positif berada pada kategori baik. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah bisa memiliki perasaan positif dalam berkomunikasi. Perasaan positif adalah memiliki keyakinan atas kemampuannya mengatasi persoalan, menerima diri sendiri dan bernilai bagi orang lain (Devito, Joseph. A, 2011:285).

Dalam komunikasi memang sangat diperlukan perasaan positif karena akan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan membuat komunikasi berjalan dengan baik. Remaja di panti asuhan memiliki keyakinan dalam berkomunikasi walaupun mereka tidak tinggal dengan keluarganya, namun mereka dapat membuktikan bahwa mereka mempunyai keterampilan komunikasi yang baik.

e. Aspek Kesetaraan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan aspek kesetaraan berada pada kategori baik. Hal ini berarti remaja di panti asuhan sudah bisa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal dan tidak memperlakukan orang secara horizontal. Sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan tidak menunjukkan lebih dari orang lain, nantinya sikap demikian membuat komunikasi tidak berjalan efektif (Devito, Joseph. A, 2011:285).

Remaja panti asuhan sudah mampu untuk berkomunikasi baik dengan teman sebaya, kakak pengasuh dan pembimbing di panti asuhan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keseriusan remaja dalam menjawab kuesioner yang diberikan akan mempengaruhi tingkat validitas internal instrumen penelitian dan keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Bisa saja terjadi

responden menjawab butir-butir kuesioner yang diajukan tidak sesuai yang sebenarnya dan kemungkinan juga unsur subjektivitas dalam memberikan respon yang tidak dapat dipantau oleh peneliti.

2. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengkaji lebih dalam tentang pihak-pihak yang terkait dengan remaja panti asuhan karena peneliti hanya mendalami tentang konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di panti asuhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis statistik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat konsep diri remaja panti asuhan kebanyakan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja panti asuhan mempunyai konsep diri baik karena sudah mampu untuk menerima dan menilai diri sendiri ataupun berdasarkan penilaian orang lain.
2. Kurang dari setengah remaja di panti asuhan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal berada pada kategori cukup, di samping itu berada pada kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja Panti Asuhan Liga Dakwah Padang rata-rata memiliki tingkat konsep diri yang tergolong sedang dan keterampilan komunikasi interpersonal tergolong cukup baik. Kemudian, masih ada remaja yang memiliki konsep diri yang masih rendah dan sangat rendah disarankan remaja untuk meningkatkan konsep diri menjadi positif dengan belajar menerima diri sendiri, mencari tahu kelebihan dirinya, mempunyai banyak teman, mencari tahu informasi tentang meningkatkan konsep diri kepada guru BK di sekolah dan menggunakan kata-kata positif untuk diri sendiri.

Remaja yang masih memiliki tingkat keterampilan komunikasi interpersonal yang tergolong kurang dan sangat kurang, disarankan lebih berupaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan cara lebih terbuka dalam berkomunikasi, tidak malu untuk mengungkapkan pendapat, menemui guru BK dengan meminta layanan penguasaan konten atau melakukan konseling individual, bisa memulai percakapan dengan teman serta tidak takut untuk berbicara dengan kakak asuh dan ibu pembimbing. Remaja diharapkan dapat memahami arti penting dari konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal serta dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya bisa menerima diri dan lingkungannya, percaya diri, terbuka dalam berkomunikasi dan berpikir positif sebagaimana mestinya, sehingga mudah menyesuaikan diri dan berkomunikasi di manapun berada.

2. Bagi pihak Panti Asuhan liga Dakwah Padang disarankan untuk meningkatkan konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal melalui kerja sama dengan konselor sekolah untuk memberikan layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan penguasaan konten, layanan informasi dan layanan konseling individual. Kemudian juga menyediakan orang yang dapat membimbing remaja panti asuhan yang mempunyai banyak waktu luang sehingga remaja Panti Asuhan tetap merasakan adanya pengganti kasih sayang orang tua. Mengingat latar belakang remaja yang masuk ke Panti Asuhan adalah remaja dengan latar belakang keluarga, ekonomi dan lain sebagainya, maka hendaknya Panti

Asuhan sebagai keluarga dapat menciptakan situasi yang menyenangkan bagi anak asuhnya, sehingga anak asuh merasa mendapatkan pengganti keluarganya. Remaja panti asuhan membutuhkan kasih sayang yang lebih, tidak hanya kebutuhan materi saja.

3. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai panduan agar terwujudnya generasi penerus bangsa yang terpelajar dan berwawasan.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk meneliti mengenai peran pihak-pihak yang terkait dengan remaja panti asuhan dalam membantu proses pembentukan konsep diri. Dalam penelitian ini, hal tersebut kurang dijelaskan secara mendalam. Selain itu, konsep diri tentang alumni panti asuhan juga perlu diteliti. Hal ini bertujuan untuk melihat secara keseluruhan tentang konsep diri anak panti asuhan dan perkembangan hubungan sosialnya di luar panti asuhan.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2010. *Metodologi Penelitian*. Padang: FIP UNP.
- _____. 1997. *Statistik Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Agung Hartono & Sunarto. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Muhari. 2015. "Konsep Diri". www.kuliahperawatan9.blogspot.com. (diakses tanggal 04 Februari 2016)
- Anas Sudjono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arni Muhammad. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizi, Fawziah, Zurihanmi & Noordin. 2005. *Pembangunan Kendiri*. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.
- Barker, Larry. L. 1978. *Communication*. New Jersey: Prentice-Hall
- Burhan Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dasrun Hidayat. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Devito, Joseph. A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. (Alih Bahasa Agus Maulana). Tangerang Selatan: Kharisma Publishing Group.
- Fasti Rola. 2006. "Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan". *Skripsi* tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hartati & Respati. 2012. Kompetensi Interpersonal Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asrama dan Yang di Panti Asuhan Cottage. *Jurnal Psikologi*. Jakarta :Universitas Esa Unggul.
- Hurlock, E. B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. (Alih Bahasa Isti Widayanti, dkk). Jakarta: Erlangga.

- Jalaluddin Rahkmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Julia T. Wood. 2013. *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kathryn Geldard dan David Geldard. 2010. *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ki Fudyartanta. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kompasiana. 2011. “Kepribadian di balik Cara Berpakaian”. Kompasiana.com. (diakses tanggal 04 Februari 2016)
- Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. John. 2012. *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Terjemahan A. K. Anwar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maria Fatimah Assahhra. 2005. “Konsep Diri Remaja Yang Tinggal Di Pantiasuhan (STUDI KASUS)”. Jurnal *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Mudjiran, Dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Mungin, Marjohan, Heru & Ifdil. 2013. *Pembelajaran melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- PKBI DIY Info. 2015. “Mengenal dan Menemukan Konsep Diri”. (diakses tanggal 04 Februari 2016).
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Shinto B. Adelar, Sherly Saragih, Wisnu C. Kristiaji. Yati Suhamiharti: Jakarta: Erlangga.
- _____. 2007a. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

- Shyahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Sugiyono. 2009. *Motode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Bachri Thalib. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Venny Nilam Sari. 2013. "Masalah-masalah yang Dihadapi Oleh Anak Panti Asuhan di Kota Padang dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wisnuwardhani dan Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Konsep Diri dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja

N o	Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif
1	Konsep Diri	a. Penampilan b. Kesehatan Fisik c. Kelebihan Diri d. Kekurangan Diri e. Tingkah Laku	1, 2, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20 31, 32, 33	3, 4 12 21, 22, 23, 24, 25, 26,27,28 29, 30, 34
2	Keterampilan Komunikasi Interpersonal	a. Keterbukaan b. Empati c. Dukungan d. Perasaan Positif e. Kesetaraan	1, 2,3,4,5,6,7,8 9, 10, 11, 12, 13, 14,15 16, 17, 18, 19, 20 21,22, 23,24, 25, 26,27 28,29, 30	

Lamporan 2**ANGKET PENELITIAN****A. Pengantar**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Terlebih dahulu saya mendo'akan semoga Anda berada dalam keadaan sehat selalu dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari. Selanjutnya saya mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini secara lengkap. Angket ini bukanlah suatu tes, melainkan alat ungkap tentang konsep diri dan keterampilan komunikasi interpersonal sesuai dengan kondisi riil yang terjadi.

Untuk itu, Anda hendaklah mengisi sesuai dengan keadaan yang Anda alami apa adanya. Jawaban Anda tidak akan dinilai benar atau salah. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan dan digunakan sepenuhnya untuk penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama Anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nike Sanuri

B. Identitas

Nama : (tidak ditulis)

Kelas :

Tanggal mengisi :

C. Pernyataan

KONSEP DIRI

Petunjuk Pengisian

Pada halaman-halaman berikut ini Anda akan menemukan item-item pernyataan tentang konsep diri. Untuk itu, setiap pernyataan disediakan empat alternatif jawaban, yaitu:

1. SS (Sangat Sesuai) apabila isi pernyataan sangat sesuai dengan keadaan diri Anda
2. S (Sesuai) apabila isi pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda
3. TS (Tidak Sesuai) apabila isi pernyataan tidak sesuai dengan keadaan diri Anda
4. STS (Sangat Tidak Sesuai) apabila isi pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

Dalam menjawab setiap pernyataan, Anda diminta mengisi kolom yang sesuai dengan pilihan Anda dengan cara memberi tanda silang (X).

Contoh cara menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang memiliki sifat jujur	X			

Untuk pernyataan di atas Anda mengisi SS, berarti isi pernyataan sangat sesuai dengan diri Anda bahwa saya adalah orang yang memiliki sifat jujur.

Bekerjalah dengan cermat, teliti dan jawablah pernyataan ini dengan keadaan Anda yang sebenarnya, jangan ada item yang tidak diisi atau salah mencantumkan jawaban. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mempunyai wajah yang cukup menarik				
2	Saya memiliki postur badan yang cukup di antara teman-teman				
3	Saya malu memiliki warna kulit yang gelap				
4	Saya merasa berpenampilan kurang rapi				
5	Saya berpendapat tinggi badan saya cukup ideal				
6	Saya memiliki daya tarik untuk memulai persahabatan dengan orang lain				
7	Saya merasa senang memperlihatkan asesoris yang dipakai kepada teman				
8	Saya merasa memiliki tubuh yang sehat				
9	Saya mengalami penyakit yang sukar disembuhkan				
10	Saya marah jika terlalu lelah				
11	Saya memandang diri saya adalah orang yang mudah lelah				
12	Apabila berolahraga, semua persendian saya terasa sakit				
13	Saya termasuk orang yang memiliki bakat khusus				
14	Dalam bertindak saya merasa percaya diri				
15	Saya merasa bisa menjaga amanah dari orang lain				
16	Sangat mudah bagi saya untuk mempelajari hal-hal baru				
17	Saya adalah orang yang mampu berpikir positif				
18	Saya merasa mampu memecahkan permasalahan yang saya hadapi				
19	Saya adalah orang yang mudah tersenyum				
20	Saya mudah untuk memahami perasaan teman				
21	Saya adalah orang yang mudah sedih				
22	Saya sulit untuk memulai berteman dengan orang baru				
23	Saya adalah orang yang pendiam ketika mengalami masalah				
24	Saya merasa tidak pandai seperti orang lain				
25	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk bermain				

26	Saya bergantung kepada orang lain				
27	Saya adalah orang yang sulit mengambil keputusan				
28	Apabila teman bercerita, saya enggan memberikan pendapat				
29	Saya suka memilih-milih teman dalam bergaul				
30	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
31	Saya mematuhi aturan-aturan/norma yang berlaku				
32	Saya bersikap ramah kepada siapapun				
33	Ketika teman memberikan kritikan, saya menerimanya secara positif				
34	Saya lebih suka berkumpul dengan teman daripada belajar				

KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Petunjuk Pengisian

Pada halaman-halaman berikut ini Anda akan menemukan item-item pernyataan tentang keterampilan komunikasi interpersonal. Untuk itu, setiap pernyataan disediakan lima alternatif jawaban, yaitu:

1. Tidak Mampu (1) berarti isi pernyataan tersebut tidak mampu Anda lakukan
2. Kurang Mampu (2) berarti isi pernyataan tersebut kurang mampu Anda lakukan
3. Ragu-ragu (3) berarti isi pernyataan tersebut ragu Anda lakukan
4. Mampu (4) berarti isi pernyataan tersebut mampu Anda lakukan
5. Sangat Mampu (5) berarti isi pernyataan tersebut sangat mampu Anda lakukan

Dalam menjawab setiap pernyataan, Anda diminta mengisi kolom yang sesuai dengan pilihan Anda dengan cara memberi tanda silang (X).

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketika teman bertanya, saya akan menjawab dengan lembut.					X

Untuk pernyataan di atas Anda mengisi 5, berarti Anda sangat mampu melakukan hal tersebut dalam berkomunikasi.

Bekerjalah dengan cermat, teliti dan jawablah pernyataan ini dengan keadaan Anda yang sebenarnya, jangan ada item yang tidak diisi atau salah mencantumkan jawaban. Atas kerjasama Anda saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya menanggapi pendapat teman secara baik					
2	Saya mendengar saran-saran yang diberikan teman untuk kebaikan saya					
3	Ketika berbicara dengan orang yang baru saya kenal, saya berbicara sejujurnya					
4	Ketika teman bertanya, saya menjelaskan dengan baik					
5	Saya langsung menegur teman yang salah walaupun dihadapan teman-teman lainnya					
6	Saya menceritakan kepada teman apa adanya penyebab kehilangan orang tua					
7	Saya bertanya sesuatu tentang hal-hal yang tidak saya pahami					
8	Dalam berdiskusi saya mengungkapkan pendapat, meskipun teman-teman tidak memahaminya					
9	Saya memahami dengan perasaan teman yang tidak bisa pulang untuk menemui sanak keluarganya					
10	Saya turut sedih jika teman menceritakan kendala yang dialami					
11	Saya merasakan derita yang pernah dialami oleh teman					
12	Apabila teman bercerita kemandulan yang dialaminya, saya dapat menghayatinya					
13	Saya memahami keluhan teman-teman tentang kehidupan keluarga yang susah					
14	Saya memahami perasaan serta sikap teman yang sedang bersedih					
15	Ketika teman bercerita tentang kesedihannya, saya mendengarkan dengan seksama					
16	Saya mengikuti ketika teman mengajak keluar panti tanpa seizin pembimbing					
17	Saya memberikan semangat kepada teman yang putus asa karena mendapatkan prestasi yang rendah					

18	Saya memberikan pujian secara spontanitas serta jujur ketika teman mempunyai pakaian baru					
19	Saya menepuk pelan bahu teman yang sedang bersedih					
20	Saya memberikan selamat kepada teman yang bahagia karena akan bertemu dengan keluarganya					
21	Mencoba mengintropeksi diri apabila orang menyebut kesalahan saya					
22	Curiga ketika teman meminta sesuatu dari saya					
23	Senang apabila teman menilai penampilan saya					
24	Merasa malu ketika teman tidak mengerti dengan perkataan saya					
25	Saya dengan senang hati menolong, apabila teman membutuhkan pertolongan					
26	Saya mendengarkan teman bercerita tentang kesulitan yang dihadapi keluarganya					
27	Merasa kesal ketika teman bertanya tentang masalah yang saya hadapi					
28	Tidak membedakan teman berdasarkan status ekonominya					
29	Berbicara serta bersikap sopan kepada semua teman					
30	Menghargai pendapat teman walaupun tidak berasal dari tempat tinggal yang sama					

Lampiran 3

Konsep Diri																																						
spond	No Item																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	#	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Perol	%	Kategori	
1	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	2	3	4	3	3	3	4	4	1	5	1	5	3	4	2	5	2	3	3	3	4	5	121	71,2	SD	
2	4	4	5	5	2	3	5	4	1	1	5	5	4	5	4	3	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	137	80,6	T	
3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	1	1	3	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	126	74,1	SD	
4	5	3	4	5	3	3	5	1	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	1	124	72,9	SD	
5	5	3	5	4	4	4	3	4	1	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	136	80	SD	
6	5	5	2	5	2	3	5	2	4	5	1	2	5	2	4	4	3	5	4	3	1	2	1	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	125	73,5	SD	
7	5	4	5	1	2	4	5	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	1	2	2	4	3	2	5	5	4	4	4	5	117	68,8	R	
8	3	3	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	1	4	4	4	3	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	137	80,6	SD	
9	4	3	5	5	1	4	2	4	1	2	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	2	5	4	2	5	4	120	70,6	SD		
10	5	5	2	2	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	5	5	5	3	127	74,7	SD	
11	5	5	2	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	2	4	5	2	5	5	3	5	5	5	139	81,8	T	
12	5	4	5	5	1	4	4	5	1	1	5	5	4	5	5	1	5	2	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	137	80,6	SD	
13	4	4	5	5	5	5	2	5	1	5	1	5	4	5	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	1	4	2	5	5	5	5	5	3	5	138	81,2	SD	
14	4	4	5	5	5	5	4	4	1	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	151	88,8	ST	
15	4	3	5	3	5	5	5	3	1	1	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	128	75,3	SD	
16	4	5	5	4	5	4	5	5	1	1	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	143	84,1	T	
17	5	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	5	1	5	4	3	5	5	1	3	4	2	119	70	SD	
18	4	4	5	1	4	4	5	5	1	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	1	5	2	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	135	79,4	T	
19	2	2	2	4	3	3	4	5	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	5	4	3	5	5	3	3	3	4	107	62,9	R	
20	5	5	3	5	5	4	3	5		1	5	3	4	2	2	5	5	5	5	5	1	2	5	2	3	5	2	5	5	1	3	4	5	1	121	71,2	SD	
21	2	2	5	5	2	5	3	3	1	1	3	5	1	2	2	2	2	3	4	2	1	5	5	4	5	5	4	5	3	5	1	1	2	5	106	62,4	R	
22	5	5	5	5	2	3	4	5	1	2	4	5	2	2	2	2	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	132	77,6	SD		
23	4	4	5	4	5	4	5	5	1	1	2	5	5	4	3	3	5	5	4	4	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	3	3	2	130	76,5	SD	
24	3	2	5	3	3	4	2	2	2	1	5	4	3	4	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	2	5	4	2	5	4	3	3	3	3	104	61,2	R	
25	3	3	5	4	3	3	5	2	1	1	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	125	73,5	SD	
26	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	128	75,3	SD	
27	4	4	1	1	5	5	1	5	1	1	3	2	2	1	4	5	4	3	4	4	1	1	2	2	1	5	4	5	5	5	3	3	3	1	101	59,4	SR	
28	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	1	4	2	1	4	5	5	5	4	5	5	4	143	84,1	T	
29	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	163	95,9	ST	
30	4	3	5	5	3	4	2	4	1	2	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	1	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	3	4	5	124	72,9	SD
31	1	2	4	3	1	5	5	2	3	3	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	4	5	1	2	3	5	5	5	5	5	4	5	126	74,1	SD	
32	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	137	80,6	T	
33	3	3	2	4	4	3	4	4	1	2	3	5	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	5	113	66,5	R	
34	4	5	5	4	5	5	4	5	1	5	1	1	5	5	5	5	4	4	3	5	1	4	1	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	136	80	SD	
35	4	4	4	4	4	4	5	1	2	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	127	74,7	SD	
36	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	5	5	2	2	2	3	103	60,6	R	
37	2	4	1	3	2	2	5	2	2	4	4	1	5	5	4	4	4	4	5	2	3	1	1	2	5	5	4	3	5	3	3	3	3	5	111	65,3	R	

Indikator Penampilan

No	1	2	4	5	6	7	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	4	5	4	4	5	26	4,333333	74,3	SD
2	4	4	5	2	3	5	23	3,833333	65,7	R
3	3	3	3	3	4	3	19	3,166667	54,3	SR
4	5	3	5	3	3	5	24	4	68,6	R
5	5	3	4	4	4	3	23	3,833333	65,7	R
6	5	5	5	2	3	5	25	4,166667	71,4	SD
7	5	4	1	2	4	5	21	3,5	60	R
8	3	3	5	4	4	5	24	4	68,6	R
9	4	3	5	1	4	2	19	3,166667	54,3	SR
10	5	5	2	5	5	3	25	4,166667	71,4	SD
11	5	5	4	5	5	3	27	4,5	77,1	SD
12	5	4	5	1	4	4	23	3,833333	65,7	R
13	4	4	5	5	5	2	25	4,166667	71,4	SD
14	4	4	5	5	5	4	27	4,5	77,1	SD
15	4	3	3	5	5	5	25	4,166667	71,4	SD
16	4	5	4	5	4	5	27	4,5	77,1	SD
17	5	5	4	2	4	4	24	4	68,6	R
18	4	4	1	4	4	5	22	3,666667	62,9	R
19	2	2	4	3	3	4	18	3	51,4	SR
20	5	5	5	5	4	3	27	4,5	77,1	SD
21	2	2	5	2	5	3	19	3,166667	54,3	SR
22	5	5	5	2	3	4	24	4	68,6	R
23	4	4	4	5	4	5	26	4,333333	74,3	SD
24	3	2	3	3	4	2	17	2,833333	48,6	SR
25	3	3	4	3	3	5	21	3,5	60	R
26	3	4	5	2	5	5	24	4	68,6	R
27	4	4	1	5	5	1	20	3,333333	57,1	SR
28	5	5	5	4	4	5	28	4,666667	80	SD
29	5	5	5	5	4	5	29	4,833333	82,9	T
30	4	3	5	3	4	2	21	3,5	60	R
31	1	2	3	1	5	5	17	2,833333	48,6	SR
32	5	5	5	5	5	5	30	5	85,7	T
33	3	3	4	4	3	4	21	3,5	60	R
34	4	5	4	5	5	4	27	4,5	77,1	SD
35	4	4	4	4	4	5	25	4,166667	71,4	SD
36	3	3	4	3	3	3	19	3,166667	54,3	SR
37	2	4	3	2	2	5	18	3	51,4	SR
38	5	3	4	3	4	3	22	3,666667	62,9	R
39	3	3	4	2	4	4	20	3,333333	57,1	SR
40	2	2	5	2		5	16	3,2	45,7	SR
41	3	3	4	3	5	3	21	3,5	60	R
42	5	4	5	3	4	5	26	4,333333	74,3	SD
43	5	5	5	5	5	5	30	5	85,7	T
44	2	2	4	1	4	2	15	2,5	42,9	SR
45	4	4	4	4	4	4	24	4	68,6	R
46	4	4	5	1	3	5	22	3,666667	62,9	R
47	4	4	4	5	5	3	25	4,166667	71,4	SD
48	5	4	5	2	5	4	25	4,166667	71,4	SD
49	4	3	1	3	2	5	18	3	51,4	SR
50	2	3	4	4	2	3	18	3	51,4	SR
51	5	5	5	5	5	5	30	5	85,7	T
52	5	5	5	1	5	5	26	4,333333	74,3	SD
53	3	3	5	3	3	4	21	3,5	60	R
54	5	4	5	4	3	5	26	4,333333	74,3	SD
55	3	3	5	4	5	2	22	3,666667	62,9	R
56	5	5	5	5	5	5	30	5	85,7	T
57	3	3	5	4	3	2	20	3,333333	57,1	SR
58	4	1	5	1	5	3	19	3,166667	54,3	SR
59	4	4	5	4	4	5	26	4,333333	74,3	SD
60	5	5	5	5	5	3	28	4,666667	80	SD
61	4	3	4	3	3	3	20	3,333333	57,1	SR
62	5	4	4	3	5	5	26	4,333333	74,3	SD
mean							23,16129			
sd							3,811946			

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 34	0	0
Tinggi	≥ 29 s/d < 33	5	8,064516129
Sedang	≥ 25 s/d < 28	21	33,87096774
Rendah	≥ 21 s/d < 24	19	30,64516129
Sangat Rendah	< 20	17	27,41935484
Jumlah		62	100

Indikator Kesehatan Fisik

No	8	10	11	12	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	4	3	5	15	3,75	60	SD
2	4	1	5	5	15	3,75	60	SD
3	3	3	5	5	16	4	64	SD
4	1	1	3	4	9	2,25	36	SR
5	4	3	5	4	16	4	64	SD
6	2	5	1	2	10	2,5	40	SR
7	4	1	2	3	10	2,5	40	SR
8	4	4	5	5	18	4,5	72	T
9	4	2	3	4	13	3,25	52	R
10	4	3	3	3	13	3,25	52	R
11	5	3	4	3	15	3,75	60	SD
12	5	1	5	5	16	4	64	SD
13	5	5	1	5	16	4	64	SD
14	4	3	5	5	17	4,25	68	T
15	3	1	4	4	12	3	48	R
16	5	1	3	4	13	3,25	52	R
17	5	4	4	4	17	4,25	68	T
18	5	4	5	5	19	4,75	76	T
19	5	3	4	4	16	4	64	SD
20	5	1	5	3	14	3,5	56	SD
21	3	1	3	5	12	3	48	R
22	5	2	4	5	16	4	64	SD
23	5	1	2	5	13	3,25	52	R
24	2	1	5	4	12	3	48	R
25	2	1	5	4	12	3	48	R
26	4	4	4	4	16	4	64	SD
27	5	1	3	2	11	2,75	44	R
28	5	5	2	5	17	4,25	68	T
29	5	4	4	4	17	4,25	68	T
30	4	2	5	5	16	4	64	SD
31	2	3	5	1	11	2,75	44	R
32	5	1	5	4	15	3,75	60	SD
33	4	2	3	5	14	3,5	56	SD
34	5	5	1	1	12	3	48	R
35	1	4	2	5	12	3	48	R
36	2	3	3	4	12	3	48	R
37	2	4	4	1	11	2,75	44	R
38	4	2	4	4	14	3,5	56	SD
39	2	1	4	3	10	2,5	40	SR
40	2	5	3	4	14	3,5	56	SD
41	1	4	5	3	13	3,25	52	R
42	1	2	3	1	7	1,75	28	SR
43	5	5	1	1	12	3	48	R
44	2	4	4	3	13	3,25	52	R
45	4	4	5	5	18	4,5	72	T
46	4	2	3	3	12	3	48	R
47	4	4	3	2	13	3,25	52	R
48	3	5	5	4	17	4,25	68	T
49	1	1	5	3	10	2,5	40	SR
50	4	1	3	4	12	3	48	R
51	5	5	1	3	14	3,5	56	SD
52	1	4	5	4	14	3,5	56	SD
53	3	2	5	5	15	3,75	60	SD
54	4	1	5	5	15	3,75	60	SD
55	4	4	5	5	18	4,5	72	T
56	1	1	5	5	12	3	48	R
57	5	1	5	4	15	3,75	60	SD
58	5	1	5	5	16	4	64	SD
59	2	4	4	5	15	3,75	60	SD
60	5	5	5	5	20	5	80	ST
61	5	2	3	4	14	3,5	56	SD
62	4	2	5	4	15	3,75	60	SD
mean					13,98387			
sd					2,608259			

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 20	1	1,612903226
Tinggi	≥ 17 s/d < 19	9	14,51612903
Sedang	≥ 14 s/d < 16	25	40,32258065
Rendah	≥ 11 s/d < 13	21	33,87096774
Sangat Rendah	< 10	6	9,677419355
Jumlah		62	100

Indikator Kelebihan Diri

No	13	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	4	3	3	3	4	4	23	3,28571	57,5	R
2	4	4	3	4	3	5	3	26	6,5	65	R
3	3	3	3	5	5	3	5	27	3,85714	67,5	SD
4	5	5	5	5	5	5	5	35	8,75	87,5	T
5	5	5	4	4	4	5	5	32	4,57143	80	SD
6	5	4	4	3	5	4	3	28	7	70	SD
7	4	4	4	4	5	4	3	29	4,14286	72,5	SD
8	1	4	4	3	5	3	3	23	5,75	57,5	R
9	5	3	4	4	4	4	4	28	4	70	SD
10	4	5	5	5	5	5	5	34	8,5	85	T
11	4	5	5	5	4	5	4	32	4,57143	80	SD
12	4	5	1	5	2	4	5	26	6,5	65	R
13	4	2	3	3	5	5	5	27	3,85714	67,5	SD
14	3	5	5	4	5	5	5	32	8	80	SD
15	3	4	4	4	5	3	4	27	3,85714	67,5	SD
16	5	4	5	5	5	5	5	34	8,5	85	T
17	1	2	4	4	4	4	4	23	3,28571	57,5	R
18	4	5	4	4	3	4	4	28	7	70	SD
19	4	3	2	2	3	4	3	21	3	52,5	R
20	4	2	5	5	5	5	5	31	7,75	77,5	SD
21	1	2	2	2	3	4	2	16	2,28571	40	SR
22	2	2	2	4	5	5	4	24	6	60	R
23	5	3	3	5	5	4	4	29	4,14286	72,5	SD
24	3	4	3	3	2	1	3	19	4,75	47,5	SR
25	3	4	3	3	3	4	3	23	3,28571	57,5	R
26	3	4	2	4	3	4	3	23	5,75	57,5	R
27	2	4	5	4	3	5	4	26	3,71429	65	R
28	5	5	4	5	5	5	5	34	8,5	85	T
29	5	5	5	5	5	5	5	35	5	87,5	T
30	3	3	3	4	4	3	4	24	6	60	R
31	5	5	4	5	5	5	5	34	4,85714	85	T
32	4	5	4	5	5	5	5	33	8,25	82,5	T
33	3	2	2	3	3	3	4	20	2,85714	50	SR
34	5	5	5	4	4	3	5	31	7,75	77,5	SD
35	4	4	2	4	4	4	4	26	3,71429	65	R
36	3	3	2	2	4	4	3	21	5,25	52,5	R
37	5	4	4	4	4	5	2	28	4	70	SD
38	3	4	3	4	5	5	5	29	7,25	72,5	SD
39	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71429	65	R
40	4	4	4	5	3	4	5	29	7,25	72,5	SD
41	1	4	3	2	3	5	5	23	3,28571	57,5	R
42	5	4	3	5	3	5	4	29	7,25	72,5	SD
43	5	5	4	4	1	5	5	29	4,14286	72,5	SD
44	2	3	1	3	1	3	3	16	4	40	SR
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	70	SD
46	4	3	4	4	4	3	3	25	6,25	62,5	R
47	4	4	4	4	4	5	5	30	4,28571	75	SD
48	4	2	5	5	3	5	5	29	7,25	72,5	SD
49	2	2	1	2	4	2	2	15	2,14286	37,5	SR
50	3	3	2	3	2	3	3	19	4,75	47,5	SR
51	1	4	1	4	3	5	4	22	3,14286	55	R
52	4	5	5	4	5	5	5	33	8,25	82,5	T
53	5	3	3	3	4	3	3	24	3,42857	60	R
54	4	5	4	5	5	4	4	31	7,75	77,5	SD
55	4	2	4	4	2	5	5	26	3,71429	65	R
56	2	5	4	4	5	5	3	28	7	70	SD
57	4	3	3	4	4	5	5	28	4	70	SD
58	5	5	4	4	2	4	5	29	7,25	72,5	SD
59	2	4	1	1	4	4	4	20	2,85714	50	SR
60	5	5	5	5	5	5	5	35	8,75	87,5	T
61	3	3	3	3	2	4	2	20	2,85714	50	SR
62	2	5	3	4	2	5	5	26	6,5	65	R
								mean			
								sd	26,7903		
									4,99225		

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 39	0	0
Tinggi	≥ 33 s/d < 38	9	14,51612903
Sedang	≥ 27 s/d < 32	25	40,32258065
Rendah	≥ 21 s/d < 26	20	32,25806452
Sangat Rendah	< 20	8	12,90322581
Jumlah		62	100

Indikator Kekurangan Diri

No	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	1	5	1	5	3	4	2	5	26	3,25	65	SD
2	5	5	3	5	3	5	5	5	36	4,5	90	T
3	1	1	3	4	3	5	3	5	25	3,125	62,5	SD
4	5	5	1	5	5	1	1	5	28	3,5	70	SD
5	4	5	3	5	3	5	3	5	33	4,125	82,5	T
6	1	2	1	5	2	5	5	5	26	3,25	65	SD
7	2	2	1	2	2	4	3	2	18	2,25	45	SR
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	100	ST
9	4	2	2	5	4	4	4	2	27	3,375	67,5	SD
10	3	3	3	3	1	3	3	3	22	2,75	55	R
11	3	2	4	5	2	4	5	2	27	3,375	67,5	SD
12	2	5	1	5	5	5	5	5	33	4,125	82,5	T
13	4	5	5	5	1	4	2	5	31	3,875	77,5	T
14	5	5	5	5	5	3	2	5	35	4,375	87,5	T
15	4	4	2	5	5	4	4	3	31	3,875	77,5	T
16	2	5	4	5	3	4	4	5	32	4	80	T
17	3	4	1	5	1	5	4	3	26	3,25	65	SD
18	1	5	2	5	3	4	3	5	28	3,5	70	SD
19	1	2	2	3	2	5	4	3	22	2,75	55	R
20	1	2	5	2	3	5	2	5	25	3,125	62,5	SD
21	1	5	5	4	5	5	4	5	34	4,25	85	T
22	2	4	4	4	5	4	5	5	33	4,125	82,5	T
23	2	5	3	5	2	5	5	5	32	4	80	T
24	1	3	4	3	2	5	4	2	24	3	60	R
25	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4,375	87,5	T
26	2	3	4	5	4	5	3	5	31	3,875	77,5	T
27	1	1	2	2	1	5	4	5	21	2,625	52,5	R
28	1	4	1	4	2	1	4	5	22	2,75	55	R
29	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4,875	97,5	ST
30	1	5	3	4	4	2	5	5	29	3,625	72,5	SD
31	1	2	4	5	1	2	3	5	23	2,875	57,5	R
32	1	1	1	5	1	5	1	5	20	2,5	50	R
33	1	3	3	5	3	4	4	5	28	3,5	70	SD
34	1	4	1	4	3	5	3	4	25	3,125	62,5	SD
35	2	3	2	4	2	5	4	5	27	3,375	67,5	SD
36	2	3	2	4	3	4	3	4	25	3,125	62,5	SD
37	3	1	1	2	5	5	4	3	24	3	60	R
38	1	4	3	5	4	4	3	5	29	3,625	72,5	SD
39	3	4	2	4	3	5	4	5	30	3,75	75	SD
40	1	3	1	5	4	5	4	5	28	3,5	70	SD
41	1	5	1	5	3	5	4	2	26	3,25	65	SD
42	1	4	3	5	5	3	4	4	29	3,625	72,5	SD
43	1	5	1	1	1	1	1	1	12	1,5	30	SR
44	1	2	1	1	5	5	3	5	23	2,875	57,5	R
45	2	4	2	5	2	5	5	5	30	3,75	75	SD
46	4	5	5	5	3	5	5	4	36	4,5	90	T
47	2	3	2	2	1	4	2	4	20	2,5	50	R
48	1	1	1	1	1	5	1	3	14	1,75	35	SR
49	4	2	1	1	2	4	3	4	21	2,625	52,5	R
50	3	3	3	3	3	5	3	5	28	3,5	70	SD
51	1	5	4	4	1	2	2	5	24	3	60	R
52	4	2	1	5	5	5	5	5	32	4	80	T
53	5	4	5	5	5	5	4	5	38	4,75	95	ST
54	5	4	5	5	5	4	5	5	38	4,75	95	ST
55	1	5	5	5	4	4	5	5	34	4,25	85	T
56	2	5	5	5	4	5	5	5	36	4,5	90	T
57	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4,625	92,5	ST
58	1	5	3	1	1	1	3	5	20	2,5	50	R
59	2	2	2	4	5	1	5	5	30	3,75	75	SD
60	5	5	5	5	1	5	5	5	36	4,5	90	T
61	3	3	3	3	2	3	4	4	25	3,125	62,5	SD
62	4	5	2	4	1	5	5	4	30	3,75	75	SD
mean									28,2097			
sd									6,07369			

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 37	5	8,064516129
Tinggi	≥ 31 s/d < 36	17	27,41935484
Sedang	≥ 25 s/d < 30	24	38,70967742
Rendah	≥ 19 s/d < 24	13	20,96774194
Sangat Rendah	< 18	3	4,8387

Indikator Tingkah Laku

74

No	29	30	31	32	33	34	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	3	3	3	4	5	20	3,33333	66,6667	R
2	5	3	4	5	4	5	26	4,33333	86,6667	T
3	5	5	4	4	5	5	28	4,66667	93,3333	T
4	1	1	5	5	5	1	18	3	60	R
5	5	4	3	4	4	3	23	3,83333	76,6667	SD
6	5	5	5	3	5	5	28	4,66667	93,3333	T
7	5	5	4	4	4	5	27	4,5	90	T
8	5	5	4	3	3	2	22	3,66667	73,3333	SD
9	2	5	4	2	5	4	22	3,66667	73,3333	SD
10	3	3	5	5	5	3	24	4	80	SD
11	5	5	3	5	5	5	28	4,66667	93,3333	T
12	5	4	5	4	5	5	28	4,66667	93,3333	T
13	5	5	5	5	3	5	28	4,66667	93,3333	T
14	5	5	5	5	4	5	29	4,83333	96,6667	T
15	5	5	3	3	4	5	25	4,16667	83,3333	SD
16	5	5	4	3	5	4	26	4,33333	86,6667	T
17	5	5	1	3	4	2	20	3,33333	66,6667	R
18	5	4	4	5	5	5	28	4,66667	93,3333	T
19	5	5	3	3	3	4	23	3,83333	76,6667	SD
20	5	1	3	4	5	1	19	3,16667	63,3333	R
21	3	5	1	1	2	5	17	2,83333	56,6667	SR
22	5	5	5	4	4	4	27	4,5	90	T
23	5	5	2	3	3	2	20	3,33333	66,6667	R
24	5	4	3	3	3	3	21	3,5	70	R
25	5	5	3	3	3	5	24	4	80	SD
26	5	4	4	3	3	4	23	3,83333	76,6667	SD
27	5	5	3	3	3	1	20	3,33333	66,6667	R
28	5	5	4	5	5	4	28	4,66667	93,3333	T
29	5	5	4	5	5	5	29	4,83333	96,6667	T
30	5	4	3	3	4	5	24	4	80	SD
31	5	5	5	5	4	5	29	4,83333	96,6667	T
32	5	5	5	5	5	4	29	4,83333	96,6667	T
33	5	5	3	3	3	5	24	4	80	SD
34	5	5	5	5	5	5	30	5	100	ST
35	5	5	4	4	4	5	27	4,5	90	T
36	5	5	2	2	2	3	19	3,16667	63,3333	R
37	5	3	3	3	3	5	22	3,66667	73,3333	SD
38	4	5	4	4	4	4	25	4,16667	83,3333	SD
39	5	4	4	4	4	2	23	3,83333	76,6667	SD
40	5	3	4	4	4	4	24	4	80	SD
41	5	5	5	5	5	5	30	5	100	ST
42	5	4	5	5	5	5	29	4,83333	96,6667	T
43	5	1	1	3	2	1	13	2,16667	43,3333	SR
44	1	1	3	5	3	5	18	3	60	R
45	5	5	4	4	4	2	24	4	80	SD
46	5	5	4	4	3	5	26	4,33333	86,6667	T
47	2	3	5	4	5	3	22	3,66667	73,3333	SD
48	1	1	5	5	1	2	15	2,5	50	SR
49	4	4	2	3	2	5	20	3,33333	66,6667	R
50	4	3	2	4	3	4	20	3,33333	66,6667	R
51	4	2	4	4	4	3	21	3,5	70	R
52	5	5	4	4	5	5	28	4,66667	93,3333	T
53	5	5	3	2	4	3	22	3,66667	73,3333	SD
54	5	5	4	4	5	5	28	4,66667	93,3333	T
55	5	3	4	4	3	5	24	4	80	SD
56	5	5	2	4	4	5	25	4,16667	83,3333	SD
57	5	5	4	5	5	4	28	4,66667	93,3333	T
58	5	1	2	3	5	1	17	2,83333	56,6667	SR
59	5	5	3	3	3	5	24	4	80	SD
60	5	5	5	5	5	5	30	5	100	ST
61	3	3	3	3	3	3	18	3	60	R
62	5	5	5	5	5	4	29	4,83333	96,6667	T
mean							24			
sd							4,16071			

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 30	3	4,838709677
Tinggi	≥ 26 s/d < 29	22	35,48387097
Sedang	≥ 22 s/d < 25	20	32,25806452
Rendah	≥ 18 s/d < 21	13	20,96774194
Sangat Rendah	< 17	4	6,451612903
Jumlah		62	100

Keterampilan Komunikasi Interpersonal																																	
Resp	No Item																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	%	Kategori
1	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	2	4	3	3	106	70,7	KB
2	5	5	5	5	1	3	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	131	87,3	B
3	3	4	2	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	130	86,7	B	
4	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	4	2	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	122	81,3	C	
5	5	4	4	4	4	3	1	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	130	86,7	B	
6	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	1	5	5	4	5	4	130	86,7	B	
7	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	4	5	2	2	5	5	119	79,3	C	
8	5	4	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	116	77,3	C
9	2	4	5	5	1	4	4	2	5	3	2	2	3	2	3	2	5	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	91	60,7	TB
10	2	5	4	5	1	3	5	2	5	5	5	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	5	2	2	4	4	4	107	71,3	KB
11	4	5	4	5	1	3	5	1	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	126	84	B	
12	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	5	5	2	1	5	5	5	121	80,7	C	
13	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	2	1	4	5	123	82	B
14	3	5	5		4	1	1	5	2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	1	5	5	116	77,3	C
15	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	2	1	4	4	3	4	4	112	74,7	C
16	4	5	3	5	2	3	5	1	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	120	80	C
17	5	5	3	3	4	1	4	2	5	5	4	2	3	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	1	4	4	5	113	75,3	C
18	5	4	4	5	1	1	3	3	1	2	4	2	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	3	2	4	5	5	4	5	5	94	62,7	TB
19	4	5	4	4	2	2	5	2	5	4	2	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	2	5	5	2	5	3	5	115	76,7	C
20	5	5	4	5	2	5	3	2	5	5	4	3	5	5	5	2	1	5	3	5	5	5	3	1	5	1	5	5	5	5	119	79,3	C
21	4	5	3	1	1	1	4	4	2	2	1	2	5	1	5	5	2	3	1	3	1	4	3	2	5	5	1	2	2	4	84	56	TB
22	4	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	137	91,3	SB
23	5	4	2	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	1	5	5	5	5	3	4	119	79,3	C
24	3	4	4	3	3	4	5	1	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	2	4	3	5	3	3	4	4	5	113	75,3	C
25	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	5	3	4	5	2	2	3	3	3	4	2	1	3	5	4	3	3	4	93	62	TB
26	4	4	5	3	4	1	5	3	5	5	4	5	5	1	5	5	5	3	4	4	5	5	2	4	5	3	5	3	5	122	81,3	C	
27	3	5	5	4	5	2	5	3	4	4	3	5	3	3	5	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	120	80	C
28	4	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	5	5	130	86,7	B
29	5	5	3	5	1	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	134	89,3	B
30	5	5	4	3	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	119	79,3	C
31	4	5	5	5	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	133	88,7	B
32	5	5	2	5	1	2	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	124	82,7	B
33	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	1	2	3	4	5	3	5	3	4	2	2	5	4	5	106	70,7	KB
34	4	5	5	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	5	5	1	1	1	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	109	72,7	KB
35	5	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	4	116	77,3	C
36	4	2	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	102	68	KB
37	2	4	2	3	5	1	2	4	3	3	2	2	4	1	5	5	1	1	2	3	4	3	1	1	3	5	3	5	3	5	88	58,7	TB
38	3	5	4	5	3	3	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	3	3	3	5	123	82	B
39	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	4	119	79,3	C
40	4	4	1	4	1	1	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	114	76	C

41	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	90,7	SB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
42	5	5	3	5	4	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	129	86	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
43	1	5	5	4	1	4	4	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	4	5	4	2	4	5	4	3	1	5	1	5	5	5	112	74,7	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
44	5	5	5	5	5	2	3	1	5	3	5	4	2	5	5	5	1	1	1	5	3	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	110	73,3	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
45	5	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4	5	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	114	76	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
46	5	4	4	4	2	1	5	1	4	3	2	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	107	71,3	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
47	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	122	81,3	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
48	5	5	5	4	3	1	5	2	5	5	2	4	5	3	5	2	5	2	2	4	5		1	1	5	5	3	1	5	5	5	5	105	70	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
49	3	4		2	3	5	4	1	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	118	78,7	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
50	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	2	103	68,7	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
51	5	5	5	5	5	1	5	5	3	4	1	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	127	84,7	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
52	5	5	1	5	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	131	87,3	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
53	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	105	70	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
54	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	142	94,7	SB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
55	5	4	4	2	2	1	4	2	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	1	2	4	108	72	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
56	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	1	3	5	3	5	4	5	123	82	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
57	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	1	5	5	5	4	5	5	120	80	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
58	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	1	3	5	5	5	5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	124	82,7	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
59	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	120	80	C																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
60	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	139	92,7	SB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
61	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	97	64,7	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
62	4	4	4	5	3	1	1	2	3	3	1	3	5	5	5	5	5	2	1	5	3	4	3	1	5	3	4	5	5	5	105	70	KB																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

Indikator Keterbukaan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	%	Kategori
1	2	4	3	3	3	2	4	3	24	60	KB
2	5	5	5	5	1	3	5	2	31	77,5	B
3	3	4	2	5	3	5	5	1	28	70	C
4	5	5	5	5	1	5	5	1	32	80	B
5	5	4	4	4	3	1	4	3	28	70	C
6	5	5	4	4	1	4	5	5	33	82,5	B
7	2	4	4	4	2	4	4	2	26	65	C
8	5	4	1	3	2	4	4	2	25	62,5	KB
9	2	4	5	5	1	4	4	2	27	67,5	C
10	2	5	4	5	1	3	5	2	27	67,5	C
11	4	5	4	5	1	3	5	1	28	70	C
12	5	5	5	5	1	1	5	1	28	70	C
13	3	5	5	5	4	5	5	1	33	82,5	B
14	3	5	5	5	4	1	1	5	29	72,5	C
15	4	4	4	4	3	1	4	2	26	65	C
16	4	5	3	5	2	3	5	1	28	70	C
17	5	5	3	3	3	4	1	4	27	67,5	C
18	5	4	4	5	1	1	3	3	26	65	C
19	4	5	4	4	2	2	5	2	28	70	C
20	5	5	4	5	2	5	3	2	31	77,5	B
21	4	5	3	1	1	1	4	4	23	57,5	KB
22	4	5	4	5	1	5	5	4	33	82,5	B
23	5	4	2	4	5	1	5	5	31	77,5	B
24	3	4	4	3	3	4	5	1	27	67,5	C
25	3	4	3	3	2	2	3	4	24	60	KB
26	4	4	5	3	4	1	5	3	29	72,5	C
27	3	5	5	4	5	2	5	3	32	80	B
28	4	5	5	5	2	5	5	1	32	80	B
29	5	5	3	5	1	3	5	3	30	75	B
30	5	5	4	3	2	4	5	2	30	75	B
31	4	5	5	5	1	4	5	1	30	75	B
32	5	5	2	5	1	2	5	4	29	72,5	C
33	3	4	1	4	3	3	4	4	26	65	C
34	4	5	5	2	4	4	1	4	29	72,5	C
35	5	4	2	4	4	1	4	4	28	70	C
36	4	2	3	3	3	4	5	3	27	67,5	C
37	2	4	2	3	3	5	1	2	24	57,5	KB
38	3	5	4	5	3	3	5	2	30	75	B
39	3	4	4	3	2	4	4	4	28	70	C
40	4	4	1	4	1	1	4	2	21	52,5	TB
41	5	5	5	5	1	5	5	2	33	82,5	B
42	5	5	3	5	4	2	5	4	33	82,5	B
43	1	5	5	4	1	4	4	2	26	65	C
44	5	5	5	5	5	2	3	1	31	77,5	B
45	5	4	1	4	2	4	4	2	26	65	C
46	5	4	4	4	2	1	5	1	26	65	C
47	3	4	4	4	3	4	5	3	30	75	B
48	5	5	5	4	3	1	5	2	30	75	B
49	3	4	2	2	3	5	4	1	22	55	TB
50	4	3	2	3	4	3	3	4	26	65	C
51	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90	SB
52	5	5	1	5	2	3	5	2	28	70	C
53	4	4	2	3	4	4	4	4	29	72,5	C
54	5	5	5	5	5	5	5	3	38	95	SB
55	5	4	4	2	2	1	4	2	24	60	KB
56	5	5	5	5	1	4	5	1	31	77,5	B
57	5	4	4	4	3	3	4	2	29	72,5	C
58	3	5	4	5	3	5	4	5	34	85	SB
59	4	4	4	4	5	1	4	5	31	77,5	B
60	5	5	5	5	1	5	5	1	32	80	B
61	3	3	3	2	4	3	2	4	24	60	KB
62	4	4	4	5	3	1	1	2	24	60	KB

MEAN 28,54839
SD 3,42449

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	≥ 34	3	5
Baik	≥ 30 s/d < 33	21	34
Cukup	≥ 26 s/d < 29	28	45
Kurang Baik	≥ 23 s/d < 25	8	13
Tidak Baik	< 22	2	3,225806452
Jumlah		62	100

Indikator Empati

No	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	3	2	3	5	3	5	25	3,571429	71,42857	KB
2	5	4	5	4	5	5	5	33	4,714286	94,28571	B
3	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
4	4	4	2	5	1	5	1	22	3,142857	62,85714	KB
5	5	5	2	5	5	5	5	32	4,571429	91,42857	B
6	5	5	5	4	5	5	5	34	4,857143	97,14286	B
7	4	4	4	4	4	5	5	31	4,285714	88,57143	C
8	4	4	4	4	4	5	4	30	4,285714	85,71429	C
9	5	3	2	2	3	2	3	20	2,857143	57,14286	TB
10	5	5	5	4	3	4	3	29	4,142857	82,85714	C
11	5	4	3	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
12	5	5	4	5	5	5	5	34	4,857143	97,14286	B
13	5	5	2	5	4	5	5	31	4,285714	88,57143	C
14	2	5	5	4	5	2	5	28	4	80	C
15	4	4	4	4	4	5	4	30	4,285714	85,71429	C
16	3	4	5	4	4	4	3	27	3,857143	77,14286	C
17	5	5	4	2	3	4	5	28	4	80	C
18	1	2	4	2	2	1	4	16	2,285714	45,71429	TB
19	5	4	2	3	4	3	5	26	3,714286	74,28571	KB
20	5	5	4	3	5	5	5	32	4,571429	91,42857	B
21	2	2	1	2	5	1	5	18	2,571429	51,42857	TB
22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
23	4	4	4	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
24	4	4	4	4	5	3	5	29	4,142857	82,85714	C
25	3	3	2	2	5	3	4	22	3,142857	62,85714	KB
26	5	5	4	5	5	1	5	30	4,285714	85,71429	C
27	4	4	3	5	3	3	5	27	3,857143	77,14286	C
28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
29	5	5	4	5	5	5	5	34	4,857143	97,14286	B
30	4	4	4	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
31	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
32	5	5	3	4	5	4	5	31	4,285714	88,57143	C
33	4	3	2	4	5	4	5	27	3,857143	77,14286	C
34	2	4	3	3	4	3	5	24	3,428571	68,57143	KB
35	4	4	2	4	5	4	5	28	4	80	C
36	4	3	3	3	4	3	5	25	3,571429	71,42857	KB
37	3	3	2	2	4	1	5	20	2,857143	57,14286	TB
38	5	5	4	4	5	4	5	32	4,571429	91,42857	B
39	5	4	4	4	5	5	5	32	4,571429	91,42857	B
40	4	4	4	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
41	5	5	5	5	1	5	5	31	4,285714	88,57143	C
42	5	5	3	5	5	5	5	33	4,714286	94,28571	B
43	5	5	5	4	5	2	5	31	4,285714	88,57143	C
44	5	3	5	4	2	5	5	29	4,142857	82,85714	C
45	4	4	4	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
46	4	3	2	4	4	4	5	26	3,714286	74,28571	KB
47	5	4	4	5	5	5	5	33	4,714286	94,28571	B
48	5	5	2	4	5	3	5	29	4,142857	82,85714	C
49	4	4	4	5	5	3	5	30	4,285714	85,71429	C
50	3	3	3	3	5	3	5	25	3,571429	71,42857	KB
51	3	4	1	4	5	4	5	26	3,714286	74,28571	KB
52	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
53	4	3	2	3	4	3	4	23	3,285714	65,71429	KB
54	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
55	4	4	3	4	5	4	5	29	4,142857	82,85714	C
56	5	5	4	5	5	5	5	34	4,857143	97,14286	B
57	4	4	3	4	5	5	5	30	4,285714	85,71429	C
58	5	5	5	5	1	5	4	30	4,285714	85,71429	C
59	4	4	4	4	5	4	5	30	4,285714	85,71429	C
60	5	5	5	5	5	5	5	35	5	100	B
61	3	3	3	3	3	4	4	23	3,285714	65,71429	KB
62	3	3	1	3	5	5	5	25	3,571429	71,42857	KB

MEAN 29,01613
SD 4,473939

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	≥ 36	0	0
Baik	≥ 32 s/d < 35	18	29
Cukup	≥ 27 s/d < 31	28	45
Kurang Baik	≥ 22 s/d < 26	12	19
Tidak Baik	< 21	4	6,451612903
Jumlah		62	100

Indikator Dukungan

No	16	17	18	19	20	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	5	4	4	4	4	21	4,2	84	B
2	5	5	5	1	5	21	4,2	84	B
3	5	1	5	3	5	23	4,6	92	B
4	5	1	5	5	5	21	4,2	84	B
5	5	5	4	4	5	23	4,6	92	B
6	5	5	4	4	4	22	4,4	88	B
7	5	5	2	4	5	21	4,2	84	B
8	5	4	4	4	4	21	4,2	84	B
9	2	5	4	3	3	17	3,4	68	KB
10	2	4	3	4	4	17	3,4	68	KB
11	5	4	5	5	5	24	4,8	96	SB
12	5	4	5	1	5	20	4	80	C
13	4	5	5	2	5	21	4,2	84	B
14	5	5	5	3	5	23	4,6	92	B
15	5	4	4	3	4	20	4	80	C
16	5	5	4	4	5	23	4,6	92	B
17	2	5	4	4	5	20	4	80	C
18	3	1	4	2	4	14	2,8	56	TB
19	5	4	4	3	5	21	4,2	84	B
20	2	1	5	3	5	16	3,2	64	KB
21	5	2	3	1	3	14	2,8	56	TB
22	5	5	5	5	4	24	4,8	96	SB
23	3	4	3	4	4	18	3,6	72	C
24	5	4	3	4	5	21	4,2	84	B
25	5	2	2	3	3	15	3	60	KB
26	5	5	3	4	4	21	4,2	84	B
27	1	5	5	5	5	21	4,2	84	B
28	1	5	5	5	5	21	4,2	84	B
29	5	5	4	5	5	24	4,8	96	SB
30	3	4	4	4	4	19	3,8	76	C
31	3	5	5	2	5	20	4	80	C
32	5	4	4	4	4	21	4,2	84	B
33	5	1	2	3	4	15	3	60	KB
34	5	1	1	1	5	13	2,6	52	TB
35	5	4	4	4	4	21	4,2	84	B
36	5	2	3	3	3	16	3,2	64	KB
37	5	1	1	2	3	12	2,4	48	TB
38	5	5	4	4	4	22	4,4	88	B
39	4	4	3	4	4	19	3,8	76	C
40	5	4	3	4	3	19	3,8	76	C
41	5	5	5	4	5	24	4,8	96	SB
42	5	5	2	4	5	21	4,2	84	B
43	5	2	5	4	5	21	4,2	84	B
44	5	1	1	1	5	13	2,6	52	TB
45	5	1	4	4	4	18	3,6	72	C
46	5	4	3	3	4	19	3,8	76	C
47	5	2	4	5	4	20	4	80	C
48	2	5	2	2	4	15	3	60	KB
49	5	5	4	3	5	22	4,4	88	B
50	5	3	3	2	3	16	3,2	64	KB
51	5	5	3	4	4	21	4,2	84	B
52	5	5	4	5	5	24	4,8	96	SB
53	4	4	3	2	4	17	3,4	68	KB
54	5	5	4	4	5	23	4,6	92	B
55	5	4	4	3	4	20	4	80	C
56	3	5	3	5	5	21	4,2	84	B
57	5	4	3	4	5	21	4,2	84	B
58	1	3	5	5	5	19	3,8	76	C
59	5	4	1	4	4	18	3,6	72	C
60	4	5	4	5	5	23	4,6	92	B
61	5	3	3	3	4	18	3,6	72	C
62	5	5	2	1	5	18	3,6	72	C

MEAN 19,62903
SD 3,041968

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	≥ 24	5	8
Baik	≥ 21 s/d < 23	27	44
Cukup	≥ 18 s/d < 20	16	26
Kurang Baik	≥ 15 s/d < 17	9	15
Tidak Baik	< 14	5	8,064516129
Jumlah		62	100

Indikator Perasaan Positif

No	21	22	23	24	25	26	27	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	5	5	3	1	5	5	2	26	3,714286	74,28571	C
2	5	5	5	1	5	5	5	31	4,428571	88,57143	B
3	5	3	3	3	5	5	5	29	4,142857	82,85714	B
4	5	5	5	2	5	5	5	32	4,571429	91,42857	SB
5	4	5	5	3	5	5	5	32	4,571429	91,42857	SB
6	4	5	4	1	5	5	4	28	4	80	B
7	5	5	3	4	5	2	2	26	3,714286	74,28571	C
8	3	5	3	4	4	5	5	29	4,142857	82,85714	B
9	2	3	2	3	3	4	3	20	2,857143	57,14286	TB
10	4	2	4	3	5	2	2	22	3,142857	62,85714	KB
11	4	2	3	5	5	5	5	29	4,142857	82,85714	B
12	5	1	5	5	2	1	5	24	3,428571	68,57143	KB
13	5	5	5	1	5	5	2	28	4	80	B
14	5	5	5	3	5	5	2	30	4,285714	85,71429	B
15	5	5	2	1	4	4	3	24	3,428571	68,57143	KB
16	5	3	4	3	5	5	4	29	4,142857	82,85714	B
17	4	4	4	3	4	5	4	28	4	80	B
18	1	4	3	2	4	5	5	24	3,428571	68,57143	KB
19	5	4	4	2	5	5	2	27	3,857143	77,14286	C
20	5	5	3	1	5	1	5	25	3,571429	71,42857	C
21	1	4	3	2	5	5	1	21	3	60	KB
22	5	4	4	4	5	5	5	32	4,571429	91,42857	SB
23	4	5	3	1	5	5	5	28	4	80	B
24	3	2	4	3	5	3	3	23	3,285714	65,71429	KB
25	3	4	2	1	3	5	4	22	3,142857	62,85714	KB
26	5	5	5	2	4	5	3	29	4,142857	82,85714	B
27	3	5	5	3	5	5	5	31	4,428571	88,57143	B
28	5	1	5	5	5	4	2	27	3,857143	77,14286	C
29	5	5	5	5	5	5	2	32	4,571429	91,42857	SB
30	4	2	4	4	4	5	5	28	4	80	B
31	5	5	5	3	5	5	5	33	4,714286	94,28571	SB
32	5	5	3	4	4	5	2	28	4	80	B
33	5	3	5	3	4	2	2	24	3,428571	68,57143	KB
34	3	5	3	2	5	5	5	28	4	80	B
35	4	5	4	1	4	5	4	27	3,857143	77,14286	C
36	3	4	4	2	4	3	3	23	3,285714	65,71429	KB
37	4	3	1	1	3	5	3	20	2,857143	57,14286	TB
38	4	5	5	1	5	5	3	28	4	80	B
39	5	3	3	4	4	5	4	28	4	80	B
40	5	2	5	5	5	5	3	30	4,285714	85,71429	B
41	4	5	4	5	5	5	5	33	4,714286	94,28571	SB
42	5	4	2	3	5	5	3	27	3,857143	77,14286	C
43	4	2	4	5	4	3	1	23	3,285714	65,71429	KB
44	3	5	3	4	5	5	3	28	4	80	B
45	4	5	1	4	4	5	5	28	4	80	B
46	4	5	4	1	4	4	2	24	3,428571	68,57143	KB
47	4	2	3	4	3	4	4	24	3,428571	68,57143	KB
48	5		1	1	5	5	3	20	3,333333	57,14286	TB
49	3	3	5	5	5	5	5	31	4,428571	88,57143	B
50	3	4	4	3	4	5	5	28	4	80	B
51	5	5	4	3	4	5	5	31	4,428571	88,57143	B
52	5	5	3	1	5	5	5	29	4,142857	82,85714	B
53	4	4	4	2	3	4	4	25	3,571429	71,42857	C
54	5	5	4	3	5	5	5	32	4,571429	91,42857	SB
55	4	4	4	2	4	5	5	28	4	80	B
56	3	5	3	1	3	5	3	23	3,285714	65,71429	KB
57	3	4	3	1	5	5	5	26	3,714286	74,28571	C
58	5	3	2	1	5	5	5	26	3,714286	74,28571	C
59	4	5	4	4	4	5	5	31	4,428571	88,57143	B
60	5	5	4	5	5	5	5	34	4,857143	97,14286	SB
61	3	3	4	2	4	4	4	24	3,428571	68,57143	KB
62	3	4	3	1	5	3	4	23	3,285714	65,71429	KB

MEAN 27,14516
SD 3,547554

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	≥ 32	8	13
Baik	≥ 28 s/d < 31	26	42
Cukup	≥ 25 s/d < 27	10	16
Kurang Baik	≥ 21 s/d < 24	15	24
Tidak Baik	< 20	3	4,838709677
Jumlah		62	100

Indikator Kesetaraan

No	28	29	30	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	3	3	10	3,333333	66,66667	KB
2	5	5	5	15	5	100	B
3	5	5	5	15	5	100	B
4	5	5	5	15	5	100	B
5	5	5	5	15	5	100	B
6	5	4	4	13	4,333333	86,66667	C
7	5	5	5	15	5	100	B
8	4	3	4	11	3,666667	73,33333	C
9	3	2	2	7	2,333333	46,66667	TB
10	4	4	4	12	4	80	C
11	5	5	5	15	5	100	B
12	5	5	5	15	5	100	B
13	1	4	5	10	3,333333	66,66667	KB
14	1	5	5	11	3,666667	73,33333	C
15	4	4	4	12	4	80	C
16	4	4	5	13	4,333333	86,66667	C
17	1	4	5	10	3,333333	66,66667	KB
18	4	5	5	14	4,666667	93,33333	B
19	5	3	5	13	4,333333	86,66667	C
20	5	5	5	15	5	100	B
21	2	2	4	8	2,666667	53,33333	TB
22	5	4	4	13	4,333333	86,66667	C
23	5	3	4	12	4	80	C
24	4	4	5	13	4,333333	86,66667	C
25	3	3	4	10	3,333333	66,66667	KB
26	5	3	5	13	4,333333	86,66667	C
27	3	3	3	9	3	60	KB
28	5	5	5	15	5	100	B
29	5	4	5	14	4,666667	93,33333	B
30	4	4	4	12	4	80	C
31	5	5	5	15	5	100	B
32	5	5	5	15	5	100	B
33	5	4	5	14	4,666667	93,33333	B
34	5	5	5	15	5	100	B
35	4	4	4	12	4	80	C
36	4	3	4	11	3,666667	73,33333	C
37	5	3	5	13	4,333333	86,66667	C
38	3	3	5	11	3,666667	73,33333	C
39	5	3	4	12	4	80	C
40	5	5	4	14	4,666667	93,33333	B
41	5	5	5	15	5	100	B
42	5	5	5	15	5	100	B
43	5	1	5	11	3,666667	73,33333	C
44	3	3	3	9	3	60	KB
45	4	4	4	12	4	80	C
46	4	4	4	12	4	80	C
47	5	5	5	15	5	100	B
48	1	5	5	11	3,666667	73,33333	C
49	5	3	5	13	4,333333	86,66667	C
50	3	3	2	8	2,666667	53,33333	TB
51	5	4	4	13	4,333333	86,66667	C
52	5	5	5	15	5	100	B
53	4	3	4	11	3,666667	73,33333	C
54	5	4	5	14	4,666667	93,33333	B
55	1	2	4	7	2,333333	46,66667	TB
56	5	4	5	14	4,666667	93,33333	B
57	4	5	5	14	4,666667	93,33333	B
58	5	5	5	15	5	100	B
59	4	2	4	10	3,333333	66,66667	KB
60	5	5	5	15	5	100	B
61	4	2	2	8	2,666667	53,33333	TB
62	5	5	5	15	5	100	B
MEAN SD				12,56452 2,330278		83,76344 15,53519	

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	≥ 16	0	0
Baik	$\geq 14 \text{ s/d } < 15$	26	42
Cukup	$\geq 11 \text{ s/d } < 13$	24	39
Kurang Baik	$\geq 9 \text{ s/d } < 10$	7	11
Tidak Baik	< 8	5	8,064516129
Jumlah		62	100



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jln..Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : 684 /UN35.1.4.6/PG/2015

Padang, 8 Juli 2015

Lamp. : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak Kepala Kesbangpol Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama	: Nike Sanuri
NIM / BP.	: 1100521 /2011
Semester ke	: VIII (Delapan)
Tempat Penelitian	: Panti Asuhan Liga Dakwah Padang
Judul Penelitian	: Konsep Diri dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja
Kegunaan Penelitian	: Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Mulai Penelitian	: Juli 2015 s/d selesai
Sasaran Penelitian	: Remaja Panti Asuhan

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Pembantu Dekan I FIP UNP



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Kepala Panti Asuhan Liga Dakwah Padang
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Balaikota Padang Jl. Bagindo Aziz Chan By. Pass KM.18 Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.08.1930 / Kesbang.Pol/2015

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang menerbitkan rekomendasi dengan :

a. Dasar :

- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- 2 Surat dari : Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
Nomor : 684/UN35.1.4.6/PG/2015 tanggal 8 Juli 2015

b. Surat Pernyataan Bertanggung jawab penelitian Ybs, tanggal 24 Agustus 2015

pada prinsipnya dapat diberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL. Pengalaman Belajar Lapangan di dalam wilayah Kota Padang kepada :

Nama	: NIKE SANURI
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 30 September 1993
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswi
Alamat	: Jl. Cendrawasih gang Puri no. 27 Padang
Maksud Penelitian	: Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian skripsi
Lama Penelitian	: 3 (tiga) bulan
Judul Penelitian/Survey/PKL	: Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Remaja.
Tempat Penelitian	: Panti Asuhan Liga Dakwah di jl. By Pass Lubuk Minturun Padang.
Anggota Rombongan	: ---

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Selama penelitian menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan.
- 2 Meningkatkan ketertiban dan ketentraman ditengah masyarakat.
- 3 Menyerahkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbangpol Kota Padang dalam bentuk laporan yang dijilid dan softcopynya.
- 4 Apabila terjadi penyalahgunaan dan penyimpangan dari maksud tujuan penelitian ini dengan otomatis Rekomendasi Penelitian ini tidak berlaku dan tanggungjawab sepenuhnya oleh yang bersangkutan dan akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2015
AN. WALIKOTA PADANG
KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KASUBAG TATA USAHA


ERI JASMAN, S.Sos, MM
NIP.19641117 198903 1 001

Diteruskan kepada Yth :

1. Dekan I FIP UNP
2. Kepala Panti Asuhan Liga Dakwah Padang



PANTI ASUHAN LIGA DAKWAH SUMATERA BARAT

Alamat : Jl. Padang By Pass Km 18 Simpang Lubuk Minturun Padang 25175

Telp. (0751) 463244 HP. 081374 483610

Rekening : Bank BNI Syari'ah Cab. Padang No. 009256242-8

SURAT KETERANGAN

No : 04 / PA-LIGAD/17-I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat menerangkan bahwa:

Nama	: NIKE SANURI
Tempat/ tgl lahir	: Lubuk Sikaping/ 30 September 1993
Pekerjaan	: Mahasiswi UNP
Alamat	: Jl. Cendrawasih Gang Pari no. 27 Padang
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

telah melakukan pengambilan data di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat guna keperluan dalam penyusunan skripsi dengan judul "**KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA**".

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Januari 2016

Pengurus Panti Asuhan Liga Dakwah
Sumatera barat



Hj. Nuraini, S.Pd
Ketua